

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI PEMBERDAYAAN ALUMNI
MELALUI KEGIATAN *TRACER STUDY* UNTUK MENGUKUR
KUALIFIKASI PENDIDIKAN MA al-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

**QONI' WANDA NURFITRIA
NIM : 18111110098**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI PEMBERDAYAAN ALUMNI
MELALUI KEGIATAN *TRACER STUDY* UNTUK MENGUKUR
KUALIFIKASI PENDIDIKAN MA al-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

**QONI' WANDA NURFITRIA
NIM : 18111110098**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PERSYARAT GELAR

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI PEMBERDAYAAN ALUMNI MELALUI
KEGIATAN *TRACER STUDY* UNTUK MENGUKUR KUALIFIKASI
PENDIDIKAN MA al-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

QONI' WANDA NURFITRIA

NIM: 18111110098

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:



**MANAJEMEN STRATEGI PEMBERDAYAAN ALUMNI MELALUI
KEGIATAN *TRACER STUDY* UNTUK MENGUKUR KUALIFIKASI
PENDIDIKAN DI MA al-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 16 April 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H
NIPY. 3151905109301

Pembimbing



Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si
NIPY. 3150801058001

HALAMAN PENGESAHAN

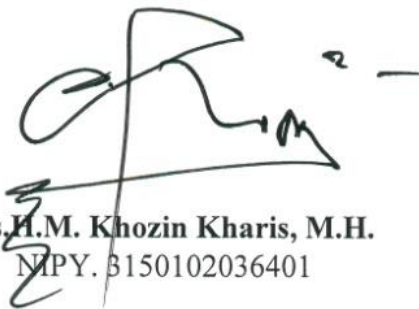
Skripsi saudara Qoni' Wanda Nurfitriah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

16 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua



Drs. H.M. Khozin Kharis, M.H.
NIPY. 3150102036401

Penguji 1



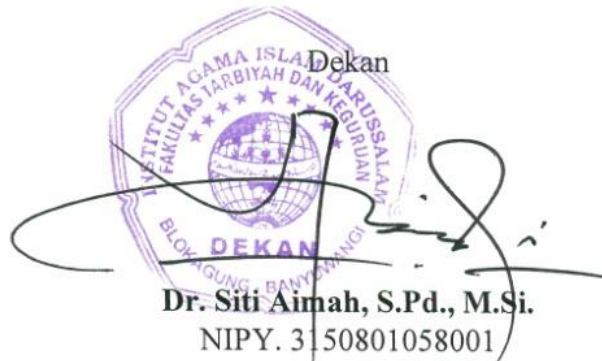
Komarudin A, M.Pd.
NIPY. 3151726078801

Penguji 2



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

Dekan



Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

كُلَّمَا تَعَلَّمْنَا أَكْثَرَ وَتَحَسَّنْتَ دَرَجَةً وَعَيْنَا وَمَارَسْنَا التَّرْبِيَةَ

بِطَرِيقَةٍ أَفْضَلِ كَانَتْ مَخَاطِرَ الْحَرَبَةِ أَقْلُ وَالْعَكْسُ صَحِيحٌ

Semakin banyak yang kita pelajari, semakin tinggi kesadaran kita, dan semakin dilatih pendidikan kita dengan cara yang lebih baik, maka semakin sedikit resiko lepas kendali kita, sebaliknya, menjadi lebih baik

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- ❖ Allah SWT dan Rasulnya yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpanya mustahil segalanya.
- ❖ Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam dan terkhusus Ny. Hj. Handariatul Masruroh dan Ny. Hj. Mahmudah Misyam sang penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya.
- ❖ Ayahanda tercinta bapak Abdullah Hafid dan ibunda tersayang Siti Khodijah, adek-adek saya, saudara tercinta, yang tak ada henti-hentinya selalu memberikan kasih dan sayangnya dengan setulus hati, sehingga mampu menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah kehidupan untuk menggapai cita hingga tak ada kata yang mampu diungkap untuk membalas segala kasih sayang. Semoga Allah mamberkahinya.
- ❖ Rektorku Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I., Dekanku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam bapak Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.pd., M.H., atas segala layanan, arahan, motivasi dan fasilitas yang telah dimaksimalkan selama penulis menempuh studi
- ❖ Dosen pembimbingku ibu Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., yang selalu ada lebih dari sekedar membimbing. Jazakumullohu akhsanal jaza' wa jazakumullohu khoironkatsiron.
- ❖ Seluruh dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, terima kasih atas segala wawasan keilmuannya.
- ❖ Terima kasih kepada segenap dewan guru MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi terkhusus bapak Ahmad Fauzan S.Pd.I., S.Pd dan bapak Tino Fathur Al Habibi, S.Pd yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
- ❖ Segenap warga Al-Khodijah A.02 yang takmampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada artinya.

- ❖ *Sahabat MPI 2018, terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, candatawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat mengapai cita kita masing-masing.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qoni' Wanda Nurfitri

NIM : 18111110098

Program : Sarjana Strata Satu (S1)

Institut : FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 10 Maret 2022



Saya yang menyatakan,

Qoni' Wanda Nurfitri (18111110098)

ABSTRAK

Nurfitria, Wanda Qoni'. 2021. Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni Melalui Kegiatan *Tracer Study* Untuk Mengukur Kualifikasi Pendidikan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Dr. Siti Aimah, S.Pd.,M.Si.

Kata Kunci: Manajemen strategi, Pemberdayaan Alumni, *Tracer Study*, Kualifikasi Pendidikan.

Manajemen strategi adalah proses perencanaan tujuan pada organisasi, serta mempunyai sasaran yang ingin dicapainya dengan cara merencanakan sebuah tindakan yang menghasilkan sasaran yang sesuai dengan tujuan organisasi. Jika kebiasaan suatu organisasi terhadap sebuah tindakan dan saling bekerja sama maka akan menghasilkan organisasi yang unggul dan baik. Pemberdayaan alumni merupakan pengembangan terhadap alumni-alumni madrasah yang sudah berhasil di kalangan daerah masing-masing. Kegiatan *tracer study* yakni sebuah pertemuan antara pihak sekolah dengan alumni yang membicarakan tentang kelebihan serta kekurangannya agar saling membantu dengan yang lainnya. Kualifikasi pendidikan yaitu pengetahuan antara pihak sekolah mengenai keberhasilan alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah yang bisa mengembangkan ilmu yang sudah di dapatkan dari sekolahnya dahulu. Dengan adanya kegiatan semua ini maka memudahkan antara pihak sekolah dengan alumni. Maka dari itu, lebih diperbanyak lagi pertemuan antara pihak sekolah dengan alumni untuk mengembangkan madrasah ke seluruh dunia. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang memiliki fokus penelitian: (1) Bagaimana implemmentasi strategi pemberdayaan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi? (2) Mengetahui apa saja manfaat dalam kegiatan *tracer study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi? (3) Bagaimana evaluasi kegiatan *tracer study* dalam kualifikasi pendidikan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?.

Skripsi ini meneliti tentang meningkatkan pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini membahas tentang perkembangan pemberdayaan alumni melalui program *tracer study* dalam upaya mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dengan adanya pemberdayaan alumni di sekolah untuk membantu mengembangkan potensi menjadikan suatu tindakan yang nyata. Pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sangat diperlukan karena untuk memotivasi dan mendukung para calon peserta didik baru untuk masuk di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, serta penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis, manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dalam bentuk paparan yang dilihat, didengar, diraskan dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara nyata dan valid melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, proses penyajian data dan proses penarikan kesimpulan. Penelitian kualitatif ini diharapkan menjadikan suatu acuan bagi sekolah untuk meningkatkan pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan agar sekolah mencapai hasil yang telah ditentukan.

ABSTRACT

Nurfitria, Wanda Qoni'. 2021. Management of Alumni Empowerment Strategies through Tracer Study Activities to Measure Education Qualifications of Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi for the 2021/2022 Academic Year. Essay. Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Management strategy, Alumni Empowerment, Tracer Study, Educational Qualification.

Strategic management is the process of planning goals in the organization, and having goals to be achieved by planning an action that produces goals that are in accordance with organizational goals. If the habit of an organization towards an action and cooperate with each other it will produce a superior and good organization. Alumni empowerment is the development of madrasa alumni who have succeeded in their respective regions. The tracer study activity is a meeting between the school and alumni who talk about their strengths and weaknesses in order to help each other with others. Educational qualifications are knowledge between schools regarding the success of Madrasah Aliyah al-Amiriyyah alumni who can develop the knowledge that has been obtained from their previous school. With all these activities, it is easier for the school and alumni. Therefore, there are more meetings between schools and alumni to develop madrasas throughout the world. This research was conducted at Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi which has a research focus: (1) How is the implementation of alumni empowerment strategies at Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi? (2) Knowing what are the benefits of tracer study activities at Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi? (3) How is the evaluation of tracer study activities in educational qualifications at Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?.

This thesis examines the improvement of alumni empowerment at MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. This study discusses the development of alumni empowerment through a tracer study program in an effort to measure educational qualifications at MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. With the empowerment of alumni in schools to help develop the potential to make a real action. Empowerment of alumni at MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi is very necessary because it motivates and supports prospective new students to enter school.

The purpose of this study is to find out how to improve alumni empowerment through tracer study activities at MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, and this study aims to understand and analyze alumni empowerment strategy management through tracer study activities to measure the educational qualifications of MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Research in the form of exposure that is seen, heard, felt and asked to related objects to obtain real and valid data through observation, interviews and documentation. The data analysis technique is through the process

of data reduction, the process of presenting data and the process of drawing conclusions. This qualitative research is expected to become a reference for schools to improve alumni empowerment through tracer study activities to improve educational qualifications so that schools achieve predetermined results.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucap syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni Melalui Kegiatan Tracer Study Untuk Mengukur Kualifikasi Pendidikan Di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022”*** yang mana dapat terselesaikandengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah.

Penyusunan skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerja sama tersebut, skripsi ini dapat terselesaikandengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat. Ungkapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Ahmad Fauzan, S.Pd.I, S.Pd Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
8. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.
10. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Blokagung, 10 Maret 2022


Penulis
Nanda

DAFTAR ISI

Cover
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (Bahasa Inggris).....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Masalah Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Alur Pikir Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37

C. Kehadiran Penelitian	38
D. Informan Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data	39
F. Prosedur Pengumpulan Data	40
G. Keabsahan Data	42
H. Analisis Data	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Penelitian	46
B. Verifikasi Data Lapangan	53
BAB V PEMBAHASAN	76
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Penelitian	83
1. Implikasi teori	83
2. Implikasi kebijakan	84
C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

Lampiran-Lampiran:

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat Max 25
4. Draf Wawancara
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis
7. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	31
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Data Siswa Siswi Dan Rombongan Belajar.....	51
Tabel 4.2 Data Alumni Yang Melanjutkan di Berbagai Universitas.....	52
Tabel 4.3 Data Alumni Yang Sudah Diterima di Perguruan Tinggi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alumni yang Sudah Berhasil Mengamalkan Ilmunya.....	57
Gambar 4.2 Undangan Acara Pertemuan Alumni.....	59
Gambar 4.2 Melibatkan Alumni yang Mempunyai Prestasi.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat Min 25
4. Angket/Kuesioner Penelitian
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis
7. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen strategi merupakan satu kalimat yang berasal dari dua kosa kata “manajemen” dan “strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah digabungkan menjadi satu kalimat (terminologi) memiliki pengertian tersendiri pula. Oleh karena itu perlu terlebih dahulu dibahas pengertian “manajemen” dan “strategi”.

Manajemen adalah proses atau rencana yang melibatkan banyak orang untuk mengarahkan pada suatu tujuan yang telah diinginkan dengan menunjukkan sebuah hasil yang nyata. Menurut pendapat dari (Terry, 2012: 1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan pada pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Dalam konteks ini, manajemen adalah suatu kegiatan, sementara pelaksanaannya disebut pengelolaan, sedangkan pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Strategi menurut definisi dari Tedjo Tripomo dan Umam (2005: 17) strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai atau hendak menjadi apa pada suatu organisasi di masa depan (arah) dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan tersebut (rute).

Menurut pendapat Akdon (2011: 6) menyatakan, “*Strategic management is that set off managerial and action that determines the lon term performance*

of a corporation. It includes strategy formulation, strategy implementation, and evaluation". Manajemen strategi adalah serangkaian dari pada keputusan manajerial dan kegiatan-kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Kegiatan tersebut terdiri dari perumusan atau perencanaan strategi, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi.

Manajemen strategi adalah sebuah seni yang mana di dalamnya terdapat suatu perencanaan dan strategi, sedangkan sumber daya manusia adalah sebagai susunan rencana kerja sama antara pihak manajer dengan karyawannya sehingga keduanya saling mempunyai tujuan yang sama. Manajemen strategi ini mempunyai sebuah susunan rencana yang di dalamnya terdapat perencanaan untuk menaklukkan orang-orang yang bisa patuh kepada manajernya, agar seorang manajer bisa dengan mudah untuk memajukan sebuah organisasi. Pengorganisasian terhadap karyawannya agar mengerjakan apa saja yang sesuai dengan kemampuannya masing-masing, agar saling memahami karyawan satu dengan yang lainnya. Pengarahan atas manajer terhadap karyawannya yang mana manajer mengajarkan hal-hal yang positif. Agar di dalam sebuah organisasi ini bisa mencapai tujuan yang diinginkan atas kerjasama dan kedisiplinan antara manajer dan karyawannya.

Manajemen strategi yakni sebuah tindakan dan keputusan fungsional dalam organisasi baik dalam pendekatan jagka pendek atau jangka panjang, yang memberikan kepada organisasi agar mencapai tujuan yang telah diinginkan. Manajemen ini harus bersamaan dengan keputusan dan tindakan yang sangat mendasar, yang hanya dibuat oleh organisasi dengan harapan pencapaiannya bisa sesuai dengan tujuan adanya organisasi. Seperti yang

dikemukakan oleh Pearch dan Robinson (2019: 19) dalam buku “Manajemen Strategik Konsep Bisnis Bagi Lembaga Pendidikan Islam” bahwa manajemen strategi adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan pelaksanaan rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.

Maksud dari pemberdayaan alumni yakni mengembangkan lulusan sekolah yang sudah keluar dari dua tahun sebelumnya, guna untuk membantu atau menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam sekolahannya. Pemberdayaan alumni ini sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi sekolah. Dengan adanya pemberdayaan alumni di sekolah guna untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yang telah dipilih. Adapun caranya yaitu mendorong, memotivasi serta membangkitkan kesadaran yang telah mereka miliki dan menjadikan tindakan yang nyata. Terhadap siswa siswi sekolah terutama keluarganya untuk mempertimbangkan ketika ingin memasuki sekolah atau universitas yang telah dipilih. Sedangkan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini banyak alumni yang sudah berhasil masuk di berbagai sekolah atau universitas di Jawa Timur, tetapi pihak madrasah kurangnya dalam mengembangkan alumni tersebut.

Pemberdayaan alumni mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berkembangnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, serta individu-individu lain yang berada didalam lembaga pendidikan tersebut. Setiap alumni harus diberdayakan dan dikembangkan agar memudahkan pendidik terhadap berjalannya madrasah tersebut. Selain berinteraksi dengan pendidik tentang masalah atau perkembangan yang dialami siswa siswi disekolah, juga bisa berinteraksi bagaimana cara untuk mengembangkan

sekolahnya. Seperti mengagendakan pertemuan antara pendidik dengan alumni, agar memudahkan pendidik untuk mengembangkan madrasah agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Tracer study adalah pelacakan alumni mengenai lulusan yang sudah diterima oleh pengguna jasa, baik lembaga pendidikan lebih tinggi, maupun lembaga pendidikan dan lembaga non pendidikan yang menjadikan alumni sebagai pegawai. *Tracer study* ini sebuah pelacakan alumni yang sudah masuk di mancanegara, dengan adanya pelacakan alumni ini yakni saling memberikan informasi penting mengenai hubungan pendidik tinggi sampai dengan dunia kerja. Sedangkan perguruan tinggi atau sekolah perlu melakukan kegiatan *tracer study* ini, karena antara pihak satu dengan yang lain sama-sama saling menguntungkan dan mempunyai timbal balik. *Tracer study* ini merupakan masa pendekatan terhadap berbagai sekolah dan universitas, guna untuk memproses sebuah pendidikan dan pembelajaran untuk menyempurnakan di masa yang akan datang.

Tracer study sangat berkaitan erat dengan kualifikasi pendidikan yang harus diberikan kepada pendidik sampai pada penentuan kelulusan, serta memperoleh keahlian yang diperlukan untuk bekerja di sebuah lembaga maupun meneruskan sesuai dengan pendidikannya.

Adapun yang dimaksud dengan kualifikasi pendidikan adalah tolak ukur kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi, yang mana materi tersebut berhasil di fahami oleh siswa-siswinya. Adapun suatu upaya dalam kualifikasi pendidikan bisa dilakukan dengan cara, menjelaskan materi yang

sesuai dengan pemahaman guru. Memberikannya contoh serta mempraktikannya.

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mengadakan kegiatan *tracer study* yang sudah dilakukan, guna untuk mengukur kualifikasi pendidikan lulusan dengan mengetahui data konkrit terkait lulusan yang sudah berhasil masuk di perguruan tinggi, diterima melalui jalur SNPTN atau dengan jalur raport. Alumni yang sudah bekerja menjadi pengusaha maupun bekerja sesuai bidang keahliannya yang dikembangkan pertama kali di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Yang mana notabene madrasah paling tua diantara unit pendidikan yang dikelola Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memanfaatkan alumni sebagai duta yang diantara perannya adalah memperkuat publikasi prestasi dan distingsi almamaternya melalui media sosial, termasuk sebagai ambasador dan bintang iklan. Karena mereka telah berhasil menjadi alumni yang punya pendidikan dan pekerjaan yang diminati atas pendampingan yang baik di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi saat mereka sekolah dulu.

Dengan adanya alumni yang saat ini sudah terlacak berada di seluruh daerah Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke, menjadi bagian dari hal positif yang memudahkan promosi dan publikasi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sehingga menjadi meningkatkannya jumlah pendaftar. Dengan adanya alumni, semua calon siswa siswi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi bisa mengetahui apa saja visi misi yang

ada disekolah, peraturan-peraturan sekolah, mengetahui semua latar belakang mengenai sekolah, serta siswa siswi mengetahui peraturan KBM (kegiatan belajar mengajar) berlangsung. Calon peserta didik baru harus mengetahui, dengan adanya adat dari Yayasan Pondok Pesantran yang mana di seluruh unit-unit termasuk juga Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada setiap pagi melaksanakan pembacaan asma'ul husna yang didampingi oleh setiap guru ketika hendak melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Di dalam sekolah Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini telah terakreditasi A, juga menjadi bagian dari daya tarik masyarakat menitipkan putra-putrinya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Selain itu juga adanya program tahfidh al-Qur'an yang sangat mendukung pada pencapaian kualifikasi *tafaqquh fid-diin* jurusan keagamaan yang dikelola. Ditunjang dengan adanya asrama khusus yang representatif serta usatdz-ustadzah yang *qualified*, adapun siswa menempati di asrama al-Munawwir dan siswi menempati di asrama Syafa'atul Qur'an.

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mempunyai 3 program jurusan yaitu IPA, IPS dan Agama. Masing-masing mempunyai program kelas unggulan dan reguler kecuali program jurusan IPS yang hanya ada reguler saja. Pada program unggulan siswa siswi diajarkan untuk memperdalam penguasaan bahasa Arab dan Inggris, selain bidang keilmuan yang dipilih. Kelas unggulan di madrasah ini juga mempunyai asrama yang khusus yang berbeda lokasi dengan kelas reguler. Adanya kelas khusus merupakan upaya untuk meningkatkan produktifitas internal siswa dan siswi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Sedangkan

produktifitas eksternal yaitu berupa hasil yang tidak dapat diukur secara kuantitatif karena bersifat kualitatif, hanya dapat diketahui pada masa tenggang waktu yang cukup lama. Lulusan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini mampu menunjukkan diberbagai daerah atau provinsi dengan cara mengembangkan bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) atau penguasaan beberapa macam lagu dalam tahsin al Qur'an, selain itu juga mampu berkiprah dalam pembangunan sumber daya manusia sesuai dengan relevansi pendidikannya.

Di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini mengagendakan kegiatan (HUMASY) hubungan antar masyarakat yang dibawah oleh Waka Humasy, untuk bekerja sama antara pendidik dengan masyarakat sekitar, serta saling memberikan informasi yang terkait dengan sekolah. Didalam Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini memanfaatkan untuk memberdayakan alumni agar memudahkan pihak sekolah terhadap berkembangnya madrasah tersebut. Sedangkan yang paling penting yaitu pada masa sekarang banyak unit-unit yang berlomba-lomba mengenai penerimaan peserta didik baru, maka dari itu para alumni bisa diandalkan dalam bekerja sama untuk mensukseskan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dengan adanya humasy dan alumni bisa membentuk sebuah tim luar maupun dalam, guna memanfaatkan alumni dalam bekerja sama dengan pihak madrasah untuk menyebarluaskan yang mengenai madrasah. Misalnya alumni bisa membantu dengan cara memasang bener atau pamflet di desa, jalan raya, sekolah-sekolah, atau di tempat-tempat yang sudah mendapatkan izin dari

orang yang telah berwenang dan sudah ada visi misi yang telah tercantum didalamnya, serta semua bahan sudah disediakan dari pihak sekolah.

Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi ini mempunyai dua tim yang bisa diajak bekerja sama untuk mempromosikan mengenai sekolah madrasah, tim dalam dan tim luar. Adapun tim yang dari dalam yaitu alumni yang masih ada didalam naungan pondok pesantren atau yang masih berada didalam naungan madrasah tersebut. Sedangkan tim luar yaitu para alumni yang sudah berhasil masuk di berbagai perguruan tinggi serta yang sudah berhasil menjadi kepala sekolah, mengajar menjadi dosen, guru serta menjadi DEKAN (dewan kemahasiswaan) di perguruan tinggi jawa. Dengan adanya alumni yang sudah berhasil masuk di perguruan tinggi/universitas, bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat serta wali siswa ketika ingin mendapatkan madrasah yang baik. Serta tidak diragukan lagi bahwa dari salah satunya yakni dari lulusan Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi yang menjadikan alumni yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Direktur PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam) Kemenag saat silaturahmi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi bahwa kualitas sekolah/madrasah termasuk juga kampus bisa dilihat dari dua hal, pertama akreditasinya dan kedua dari alumninya. Semakin baik akreditasinya menunjukkan baiknya sistem administrasinya dan semakin banyak alumninya yang diterima perguruan tinggi ternama maupun diterima bekerja sesuai kompetensi yang diterima di sekolahnya dulu, maka nama baik sekolah/madrasah atau kampus tersebut terjaga dan menjadikannya diminati oleh masyarakat, pemerintah maupun

swasta yang menggunakan jasa pendidikannya. Oleh karena itu, penelitian terkait *tracer study* di madrasah ini menarik untuk diteliti.

B. Fokus Masalah

Mengingat banyaknya pembahasan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti hanya memfokuskan pada pokok pembahasan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pemberdayaan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022?
2. Apa saja fungsi kegiatan *tracer study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan *tracer study* dalam mutu pendidikan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022?

C. Masalah Penelitian

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini telah mempunyai upaya yang kurang dalam mengorganisasi alumni. Bermula dari adanya kegiatan *tracer study* yang dilakukan, akan tetapi sebagai madrasah tertua yang dikelola oleh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang belum punya struktur personalia atau kepengurusan alumni yang terpusat maupun yang ada di daerah-daerah, sehingga kurang bisa maksimal dalam mengungkap keberhasilan lulusan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sesuai kompetensinya, unggul dan berdaya

saing di tingkat daerah maupun nasional. Saat ini hanya ada grup alumni yang menggunakan media sosial, diantaranya yaitu WAG (Whats App Group) dan Facebook (FB).

D. Tujuan Penelitian

Berpijak pada permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pemberdayaan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi kegiatan *tracer study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan *tracer study* dalam mutu pendidikan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diinginkan agar bisa memberikan kegunaan terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:
 1. Untuk memberikan pengetahuan secara mendalam mengenai implementasi manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan.

2. Untuk menjadi bahan kajian keilmuan pemberdayaan alumni dan *tracer study* dalam kualifikasi pendidikan.
 3. Untuk menjadikan sebuah acuan/panduan dalam mengembangkan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat berguna:
1. Bagi kepala sekolah maupun para staf TU, penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk mengetahui manajemen strategi dalam pengembangan alumni untuk mengukur kualifikasi pendidikan.
 2. Bagi pihak Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai panduan untuk mengevaluasi segala kekurangan, kelebihan dan faktor pendukung dan penghambat yang terdapat dalam pemberdayaan alumni sehingga dapat mengembangkan keberhasilan alumni.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1) Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah sebuah proses yang telah disusun dalam bentuk kerangka untuk menjalankan strategi visi misi agar mencapai tujuan yang sesuai apa yang diharapkan dalam sebuah organisasi.

Menurut pendapat Philip Kotler (dalam buku manajemen strategik 1988: 44) mengenai pengertian manajemen strategi adalah proses manajerial untuk mengembangkan dan mempertahankan kesesuaian yang layak antara sasaran dan sumber daya perusahaan dengan peluang-peluang pasar yang selalu berubah.

Menurut Bambang Haryadi (2003), pengertian manajemen strategi adalah sebuah proses yang disusun secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, mengimplementasikan strategi, dan melakukan evaluasi terhadap strategi yang dijalankan. Semua rangkaian kegiatan tersebut bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi. Firman Allah tentang manajemen strategi terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا

وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa beribadah dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Dari penjelasan ayat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi merupakan suatu proses seseorang untuk mengatur sebuah organisasi yang telah dibangun dalam waktu yang cukup lama yang dilakukan oleh seorang manajer dengan bawahannya yang mengarahkan pada keberhasilan pada sebuah organisasi. Yang mana antara manajer dan bawahannya yang mengarahkan pada tujuan yang lebih baik.

Jadi maksud ayat diatas yaitu tugas seorang muslim selain untuk beribadah/menyembah Allah SWT juga menjadi khalifah di muka bumi. Khalifah artinya pengganti. Manusia sebagai khalifah mempunyai tugas untuk membuat perbaikan bukan sebaliknya untuk membuat kerusakan di muka bumi. Serta hubungannya dengan manajemen strategi adalah seseorang harus ditegaskan dalam sebuah kedudukan atau jabatan. Maka dari itu seseorang yang mempunyai jabatan yang berwenang harus menciptakan inovasi yang baru serta bisa mengelola suatu organisasi.

Sehingga seseorang bisa mengelola sebuah organisasi yang sesuai dengan apa yang telah diinginkan.

Menurut Kusnadi (2001: 17) yang dimaksud dengan manajemen strategi adalah: "suatu seni keterampilan, teknik dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi baik bisnis maupun non bisnis yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang senantiasa berubah sehingga memberikan kesempatan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Siagian (1995) manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Dengan diadakannya manajemen strategi di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini memudahkannya untuk mencapai hal yang telah diinginkan, serta bisa menjalankan semua visi misi yang telah dibuat oleh madrasah bisa berjalan dengan baik. Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini bisa mengawasi serta mengevaluasi apa saja yang telah dibuat oleh madrasah, agar mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategi

Fungsi manajemen strategi adalah untuk menyusun, menerapkan dan mengevaluasi keputusan dan tindakan yang dapat digunakan untuk memformulasikan serta mengimplementasikan strategi yang memiliki daya saing tinggi serta sesuai dengan perusahaan maupun lingkungan untuk mencapai tujuan.

Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Prancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20 dalam

buku manajemen strategik oleh Dr. Fridiyanto, M.Pd.I (2019: 31) manajemen strategi yakni:

- 1) Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
- 2) Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi
- 3) Senantiasa memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal
- 4) Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis yang ada
- 5) Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen

Menurut pendapat Dr. Mgs. H. Nazarudin, MM dalam buku manajemen strategik (2018: 6) Adapun tujuan dengan adanya manajemen strategi adalah untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Organisasi tersebut masih harus meraih keunggulan apabila ia dapat memanfaatkan peluang-peluang di dalam lingkungan, yang memungkinkan menarik keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang kekuatannya.

c. Proses Manajemen Strategi

Adapun Proses Manajemen Strategis menurut Nicholas S. Majluk dan Arnoldo C. Hax (dalam buku 2018: 18) *Strategic Manajemen* adalah cara menuntun perusahaan pada sasaran utama pengembangan nilai

koperasi, kapabilitas manajerial, tanggung jawab organisasi, dan sistem administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan strategi dan operasional pada seluruh tingkat hirarki, dan melewati seluruh bisnis dan fungsi otoritas perusahaan.

Menurut David (dalam Fridiyanto, 2019: 36) proses manajemen strategi ada tiga tahap, yakni:

1) Tahap Formulasi

Yaitu tahap merumuskan, menyusun atau memformat strategi yang dimulai dengan pengembangan suatu visi misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, penentuan tujuan jangka panjang, untuk menghasilkan strategi alternatif dan strategi terpilih yang berkelanjutan. Keputusan formulasi strategi harus terarah kepada hasil atau produk yang spesifik, pasar atau harapan masyarakat sumber daya dan teknologi untuk suatu periode tertentu. Termasuk harus menentukan keunggulan bersaing jangka panjang, baik dalam keadaan baik maupun buruk. Keputusan strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi, sehingga manajer puncak harus betul-betul memiliki perspektif terbaik untuk memahami sepenuhnya keputusan-keputusan formulasi.

2) Tahap Implementasi

Yaitu tahap yang mana pada dasarnya dalam membuat strategi menjadi operasional, yaitu suatu tahap dimana organisasi sudah memiliki tujuan, perencanaan kebijakan, motivasi karyawan, dan

alokasi sumber-sumber sehingga strategi yang telah terformulasi dapat dilaksanakan dalam bentuk tindakan. Dalam strategi implementasi ini juga termasuk pengembangan strategi budaya suportif, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengalihan jurusan usaha pemasaran, perbaikan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi, dan keterkaitan kompensasi pekerja dan kinerja organisasi.

Tahapan strategi implementasi sering disebut juga tahapan pelaksanaan dari manajemen strategi. Pengimplementasian strategi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk menerapkan strategi pada pelaksanaan. Karena merupakan tahap yang paling sulit, maka diperlukan kedisiplin yang personal, komitmen, dan pengorbanan. Sukses tidaknya implementasi strategi sangat tergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi para karyawan, dan kemampuan untuk lebih banyak menggunakan seni dari pada ilmu.

3) Tahap Evaluasi

Yaitu tahap akhir dari manajemen strategi. Biasanya, manajer ingin mengetahui informasi tentang kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik. Semua strategi sangat diperlukan untuk memodifikasi di masa yang akan datang, sebab lingkungan secara konstan akan selalu berubah. Ada tiga aktivitas evaluasi strategi yang fundamental, yaitu: (1) Pengamatan faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar untuk strategi saat ini (2) Ukuran kinerja (3) Adanya tindakan korektif. Evaluasi sangat penting, sebab sukses sekarang tidak menjamin sukses besok. Kesuksesan selalu menciptakan

masalah baru dan berbeda. Strategi diatas muncul pada tingkatan hierarki organisasi besar, seperti tingkat *corporate*, *devisi* atau unit-unit bisnis strategi, dan *level* internasional.

d. Unsur-Unsur Manajemen Strategi

Sangat penting bagi semua orang untuk memahami tentang unsur-unsur manajemen, terutama jika seseorang adalah memiliki bisnis, semua itu agar dapat mengetahui proses untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini ada beberapa unsur-unsur manajemen menurut pendapat Silmi Nurul Utami (2021) yang dapat dipahami, sebagai berikut:

1) Manusia (*Man*)

Unsur yang pertama adalah manusia, dengan melakukan proses manajemen, manusia sangat berperan penting. Untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan, diatur dan sudah berjalan adalah peran penting yang dilakukan oleh manusia. Manusia dapat dibilang sangat penting dalam unsur-unsur manajemen ini. Karena pada zaman sekarang jika tidak ada manusia maka semua pekerjaan tidak akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

2) Uang (*Money*)

Uang merupakan unsur yang sangat penting dalam berjalannya pekerjaan yang akan dicapai sesuai tujuan. Sebuah pekerjaan yang sedang berjalan akan membutuhkan perlengkapan dan peralatan untuk melancarkan proses tersebut. Mendapatkan perlengkapan dan peralatan tersebut harus memiliki uang sehingga uang dapat dibilang

penting. Pengelolaan keuangan yang benar juga termasuk hal yang krusial dalam keberlangsungan manajemen yang optimal. Dengan proses manajemen keuangan yang efisien, tentunya seluruh proses dalam bisnis bisa terencana dengan baik dengan data finansial yang faktual.

3) Material/Bahan Baku (*Material*)

Dalam sebuah proses mencapai sebuah tujuan memiliki persediaan bahan baku sangatlah dibutuhkan. Jika bahan baku tidak tersedia untuk menjalankan proses produksi, maka proses tersebut akan terhambat dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka dari itu salah satu unsur-unsur manajemen yang penting adalah material yang dapat memenuhi pencapaian tujuan. Bahan baku didapatkan dengan membelinya di tempat yang menyediakan bahan baku yang dibutuhkan. Untuk mencapai tujuan yang efektif sangatlah dibutuhkan bahan baku yang tahan lama dan bagus agar manajemen berjalan lancar. Dalam mengolah bahan baku tersebut membutuhkan manusia yang dapat menjadikannya sebagai produk yang dibutuhkan.

4) Mesin (*Machine*)

Salah satu unsur manajemen yang menjadi pendukung terhadap berjalannya proses pencapaian tujuan yang efisien adalah mesin. Dengan menggunakan mesin akan membantu mempercepat pekerjaan yang dilakukan. Mesin digunakan untuk memproses bahan baku agar menjadi sebuah produk yang berkualitas. Manajemen dilakukan dengan banyak proses yang dilakukan dengan baik agar tujuan yang

dicapai menjadi sangat baik dan sesuai dengan harapan. Untuk itu bahan baku yang digunakan harus berkualitas sehingga hasilnya sesuai dengan harapan. Mesin dapat berjalan karena manusia yang menggerakkan.

5) Metode (*Method*)

Sebuah metode yang digunakan untuk menjalankan proses manajemen dapat dilakukan dengan pemikiran manusia. Sehingga metode dapat membuat proses tersebut lebih mudah dan cepat selesai dalam mencapai tujuan yang efisien. Metode terjadi karena munculnya unsur-unsur manajemen di atas untuk melakukan proses dengan lancar.

6) Pasar (*Market*)

Unsur yang membuat lancar proses produksi adalah pasar, karena pasar dikunjungi banyak konsumen yang akan membeli produk tersebut. Adanya pasar membuat produksi terjual dan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dari produk tersebut. Dalam hal ini sebagai pembuat produksi dapat memperbaiki dan mempertahankan kualitas. Pasar sangat berpengaruh terhadap sebuah produksi yang telah dihasilkan sesuai dengan proses yang telah digunakan. Dalam manajemen untuk menguasai pasar dapat menggunakan strategi yang baik untuk bersaing dan menjadi yang utama. Dengan strategi membuat produk menjadi lebih cepat menyebar luas dan disukai konsumen.

7) Waktu (*Menit*)

Waktu mungkin merupakan aset yang paling berharga dan memerlukan peninjauan proses perencanaan manajemen dan seseorang harus menggunakan waktu seefektif mungkin. Misalnya, berapa lama waktu yang orang butuhkan untuk membuat dan mengenalkan produk baru ke pasar dan seberapa responsifkah bisnis terhadap tekanan persaingan. Setelah membahas unsur-unsur manajemen yang penting dalam menjalankan manajemen dapat dilihat sebuah proses yang dilakukan harus baik. Dengan menggunakan unsur manajemen dalam membuat sebuah produk adalah hal yang efektif dan efisien.

2) Pemberdayaan Alumni

a. Definisi Pemberdayaan Alumni

Pemberdayaan adalah suatu upaya pelestarian yang mengembangkan kemampuan dari seseorang. Sedangkan pemberdayaan alumni adalah pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu wadah, yang mana alumni tersebut mengembangkan kemampuannya serta bisa melestarikan pada semua tempat yang khususnya di kehidupan bermasyarakat.

Pemberdayaan alumni yakni upaya untuk bagaimana cara seseorang mengembangkan kemampuannya dikalangan masyarakat mengenai pendidikan, dengan cara memotivasi, mendorong serta membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang menjadikan tintadan yang nyata. Serta adanya proses yang dimiliki terhadap

kemampuan pendidikan yang bisa membantu memecahkan berbagai masalah yang telah dihadapi dan memberikan solusinya.

Yang dimaksud dengan pemberdayaan alumni dalam kegiatan *tracer study* ialah pengembangan pengetahuan terhadap pemberdayaan alumni di kalangan masyarakat, dengan kemampuan atau potensi yang sudah mendukung berkembangnya pendidikan yang sudah dihasilkan dari tempat belajar sekolahnya dulu. Serta untuk mendorong siswa siswi sekolah untuk mempertimbangkan ketika ingin masuk ke madrasah atau universitas.

Melalui kegiatan pemberdayaan alumni ini untuk mempermudah Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi untuk mengembangkan hasil potensi yang sudah ada di madrasah tersebut. Dengan ini juga semua alumni bisa mempromosikan kepada seluruh masyarakat yang ada disekitarnya mengenai latar belakang madrasah, berkembangnya madrasah serta mengetahui beberapa alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang sudah diterima diberbagai sekolah atau universitas di Jawa Timur.

b. Sejarah Pemberdayaan Alumni

Lebih jauh dari pemahaman etimologi dan terminologi tersebut, bagi penulis yang lebih penting adalah apa dan bagaimana substansi yang harus dilakukan oleh alumni, baik untuk kemajuan lembaganya maupun kesejahteraan masyarakat umumnya. Dalam kaitannya dengan hal ini, Allah Swt. menegaskan dalam firman-Nya

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al-Baqarah: 31).

Jadi maksud dari ayat al-Qur'an yang sesuai dengan firman tersebut memberikan pemahaman substansial, bahwa bagi setiap individu yang telah merampungkan pendidikannya (baca: alumni) berkewajiban menginba'kan (menyebutkan, mengabarkan) kepada pihak lain sebagai implementasi tugas kekhalifahannya di muka bumi, yaitu menciptakan kemakmuran dan kemajuan bagi pihak lain. Hal parallel dengan pandangan.

Hubungannya adalah mengenai tentang pengembangan pendidikannya yang dilakukan oleh seorang alumni untuk mengembangkan dikalangan masyarakat untuk menjadikan kemajuan dan keberhasilan terhadap tempat sekolahnya yang telah mengajarkannya dulu. Salah satu sisi keutamaan manusia dijelaskan pada ayat ini. Dan dia ajarkan kepada adam nama-nama semuanya, yaitu nama benda-benda dan kegunaannya yang akan bisa membuat bumi ini menjadi layak dihuni bagi penghuninya dan akan menjadi ramai.

3) Definisi *Tracer Study*

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, perguruan tinggi dituntut menjunjung tinggi profesionalisme dan meningkatkan mutu pendidikannya, baik mutu tenaga pengajarnya maupun lulusan yang dihasilkan. Agar mutu lulusan dapat terus ditingkatkan, maka perguruan tinggi atau sekolah diharuskan melakukan kegiatan *tracer study* atau pelacakan alumni. Dengan adanya *tracer study* atau pelacakan alumni guna untuk mengetahui sejauh mana alumni perguruan tinggi yang diterima dengan baik di kalangan masyarakat yang sesuai dengan bidang kompetensi yang dimiliki. Salah satu caranya yakni dengan mengadakan survei penelusuran alumni.

Menurut Harald Schombrug (2003: 73) mengemukakan survei alumni atau bisa disebut juga *tracer study*, *graduate survey*, *follow up survey*, dan alumni survei, sering didefinisikan sebagai *tracer study* yang mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. *Tracer study* merupakan kegiatan untuk mencari sebuah informasi tentang kebutuhan *stakeholders* terhadap alumni serta pencarian data-data yang dibutuhkan untuk pengembangan pada perguruan tinggi.

Tracer study pelacakan alumni atau yang umumnya dikenal dengan studi rekam jejak atau survei alumni, adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Menurut Syafiq dan Fikawati, (2016) *tracer study* merupakan studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi.

Selain itu, *tracer study* sangat penting bagi pengembangan perguruan tinggi atau sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas lembaganya, sehingga dapat melakukan perubahan naik kurikulum, pengelolaan, pemasaran, peningkatan kualitas terhadap arah visi dan misinya. Dengan diadakannya kegiatan *tracer study* ini diharapkan lembaga pendidikan mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Serta informasi ini juga untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap alumni program studi setelah terjun di dunia kerja.

Dalam surat Al Qur'an Surat Al-Ma'idah Ayat 32:

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ

النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۗ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ

بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya: “Oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barang siapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barang siapa memelihara kehidupan seseorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul kami telah datang kepada mereka dengan (membaca) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak diantara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.”

Ayat tersebut dapat diketahui bahwa hal-hal yang telah membenarkan cara dakwah tentang hak masyarakat yang dilakukan oleh seorang ketua atau wakilnya. Di atas mengandung dua makna yang menerangkan bahwa islam telah memelihara undang-undang dalam suatu masyarakat. Dengan

kata lain, islam telah memelihara keselamatan, keamanan dan tolong menolong antara individu dan masyarakat. Sesama orang kita bisa saling tolong menolong untuk hubungan antar pendidikan atau dunia pekerjaan. Serta saling memberikan informasi bagi para penopang kepentingan dalam dunia pendidikan maupun pekerjaan.

Menurut Report *Tracer Study* ITB (2014), idealnya pelaksanaan *tracer study* dilakukan 2 (dua) kali. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

Tracer study yang kedua dapat dilakukan kembali kepada alumni pada 4-5 tahun setelah kelulusan (atau 3 tahun setelah *tracer study* pertama). Fokus *tracer study* kedua ini lebih pada mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni.

4) Kualifikasi Pendidikan (manajemen mutu pendidikan)

Kualifikasi pendidikan adalah tolak ukur kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi terhadap peserta didiknya, yang mana materi tersebut benar-benar berhasil difahami oleh peserta didiknya. Adapun upaya dalam kualifikasi pendidikan yakni bisa dilakukan dengan cara menjelaskan materi yang sesuai dengan pemahaman guru serta memberikan contoh dan mempraktikannya.

Menurut Miarso (2008: 6) menyatakan bahwa guru yang berkualifikasi adalah guru yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi. Menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran, serta mengartikan kualifikasi sebagai kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kualifikasi berarti persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kualifikasi dapat menunjukkan kredibilitas seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Manajemen mutu pendidikan di madrasah merupakan salah satu perwujudan dari salah satu alumni yang sudah mengembangkan di masyarakat. Dengan pengelolaan mutu pendidikan di madrasah yang didasarkan pada prinsip dakwah islamiyah. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam, madrasah memegang peran penting dan proses pembentukan kepribadian peserta didik. Dengan dilakukannya melalui pendidikan di madrasah ini orang tua berharap agar anak-anaknya memiliki kemampuan dan gaya berfikir yang luas.

Ayat al-Quran tentang Pendidikan: QS. Al-Anbiya' Ayat 24.

أَمْ آخَذُوا مِنْ دُونِهِ آلِهَةً يُلَاقُونَ هَآئِلًا بِرَهَانِكُمْ هَآذَا ذِڪْرٌ مِّنْ مَّعِي وَذِڪْرٌ مِّنْ قَبْلِي بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا

يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Atau apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain Dia? Katakanlah (Muhammad), “Kemukakanlah alasan-alasanmu! (Al-Qur’an) ini adalah peringatan bagi orang yang bersamaku, dan peringatan bagi orang sebelumku.” Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui yang hak (kebenaran), karena itu mereka berpaling.”

Jadi hubungannya adalah salingilah memberikan informasi terhadap seseorang yang membutuhkan pada pekerjaan. Serta orang tersebut bisa menunjukkan bakat yang telah dimilikinya dengan cara saling menolong sesama individu atau masyarakat. Dan jangan sekali-kali memalingkan wajah kepada orang yang membutuhkan.

Manajemen mutu pendidikan menurut Muhammad Ali (dalam buku, Dr. Harun Asrohah 2007: 9) mendefinisikan manajemen mutu sebagai prosedur proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja. Manajemen mutu lebih menekankan pada penjaminan proses agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu. Oleh karena itu, pengendalian mutu harus dilakukan sejak awal perencanaan. Jika pengendalian mutu dilakukan setelah produk dihasilkan, manajemen tidak bisa menghindari terjadinya produk yang lebih sesuai dengan standar yang diharapkan.

Dengan demikian, manajemen mutu tidak hanya menghendaki agar produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu, tetapi lebih menekankan pada proses produksi dengan prosedur yang baik sehingga menghasilkan produk yang baik pula. Praktik penyelenggaraan pendidikan dapat dikiaskan dengan proses produksi dalam sebuah perusahaan. Hanya saja, produk yang dihasilkan lembaga pendidikan dalam bentuk jasa.

Menurut pendapat E. Mulya (dalam buku, Dr. Harun Asruhah 2007: 10) manajemen mutu pendidikan yakni produk yang dihasilkan dalam dunia pendidikan dalam bentuk pelayanan atau jasa, ukuran mutu pendidikan adalah sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap mutu layanan yang diberikan lembaga pendidikan terhadap pelanggan. Sebagai industri jasa. Mutu lembaga pendidikan tidak hanya dilihat dari mutu kelulusannya, tetapi juga pelayanan yang diberikan pengelola, pendidik, serta seluruh karyawan kepada pelanggan sesuai dengan mutu tertentu.

Mewujudkan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan tidak semudah membalik telapak tangan. Tetapi, membutuhkan tahapan dan proses yang berkelanjutan. Lembaga pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu memberi layanan sesuai bahkan melebihi harapan guru, karyawan, peserta didik, dan pihak-pihak lain yang terkait, seperti: orang tua, penyandang dana, pemerintah atau dunia kerja sebagai pengguna lulusan. Untuk memberikan jaminan terhadap mutu, lembaga pendidikan harus mengetahui dengan pasti apa yang dibutuhkan oleh pelanggannya. Lembaga pendidikan hendaknya selalu berupa mesin energi dalam berbagai komponen untuk melaksanakan manajemen mutu pendidikan yang dikelolanya agar dapat menjalankan tugas dan fungsi pendidikan.

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen mutu pendidikan adalah bagaimana cara seseorang mengelola lembaga pendidikan yang bersifat komprehensif dan terintegasi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten dan mencapai peningkatan

secara terus menerus dalam setiap aspek aktivitas lembaga pendidikan. Serta jika ditentukan visi, misi dan tujuan dari madrasah, maka seluruh komponen organisasi akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengapai target yang diinginkan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan, di antaranya:

Penelitian dilakukan oleh: Jajang Kurniawan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Muara Sabak Timur (2021) dengan judul: *“Pemberdayaan Alumni Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin dalam mengembangkan pendidikan agama islam di desa lambur satu, kecamatan muara sabak timur, tanjung jabung timur”*. Hasil dari penelitian yakni usaha atau upaya yang dilakukan alumni universitas islam di desa lambur satu, kecamatan muara sabak timur, tanjung jabung untuk saat ini belum ada usaha yang terlihat, kendalanya adalah kurangnya ilmu agama atau *basic* keagamaan, karena tidak semua alumni berasal dari pondok pesantren atau sekolah agama. Dan ada pula bentuk kegiatannya adalah pengajian mulai dari maghrib sampai isya’, pembentukan atau membina remaja masjid serta yasinan bersama warga disekitarnya.

Penelitian dilakukan oleh: Moch Fuad Hasan Metarum, Abdul Majid, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021) dengan judul:

"*Manajemen Strategis Supervisi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta*". Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai seorang *leader* sekaligus *supervisor*. Tampak dari kegiatan yang dijalankan kepala sekolah seperti memimpin rapat, memberikan intruksi kepada para guru, memberikan himbauan, dan merangkul semua warga sekolahnya.

Penelitian dilakukan oleh: Saidi Mukti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten (2017) dengan judul: "*Pengaruh Kualifikasi Pendidikan Dan Pengembangan Karir Terhadap Produktivitas Kerja Guru*". Dari hasil penelitian diatas bisa didapati bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualifikasi pendidikan, dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja guru, dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya perubahan terhadap produktivitas kerja guru bisa dipengaruhi oleh kualifikasi pendidikan dan pengembangan karir yang dialami guru dalam bekerja, semakin baik kualifikasi pendidikan dan pengembangan karir yang dimiliki guru akan meningkatkan produktivitas guru dalam bekerja, begitu pula sebaliknya.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Jajang Kurniawan 2020 (Pemberdayaan Alumni Universitas Islam Negeri Sultan Thaha	Persamaan penelitian terdapat pada pemberdayaan alumni yang mengembangkan	Perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada fokus masalah yang mana metode yang digunakan	Hasil dari penelitian yakni usaha atau upaya yang dilakukan alumni Universitas Islam di desa lambur satu, kecamatan muara sabak timur, tanjung

	<p>Saifudin dalam mengembangkan pendidikan agama islam di desa lambur satu, kecamatan muara sabak timur, tanjung jabung timur)</p>	<p>pendidikan</p>	<p>adalah metode pemberdayaan alumni</p>	<p>jabung untuk saat ini belum ada usaha yang terlihat, kendalanya adalah kurangnya ilmu agama atau basic keagamaan, karena tidak semua alumni berasal dari pondok pesantren atau sekolah agama. Dan ada pula bentuk kegiatannya adalah pengajian mulai dari maghrib sampai isya', pembentukan atau membina remaja masjid serta yasinan bersama warga disekitarnya.</p>
2	<p>Moch Fuad Hasan Metarum, Abdul Majid (Manajemen Strategi Super visi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Jurnal, <i>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>, 2021)</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang manajemen strategi untuk mengembangkan pendidikan</p>	<p>Perbedaannya terdapat pada fokus masalah yakni pada penelitian ini melalui kegiatan supervisi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada metode manajemen strategi dalam pemberdayaan alumni</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah menjalankan tugasnya sebagai seorang <i>leader</i> sekaligus supervisor. Tampak dari kegiatan yang dijalankan Kepala Sekolah seperti memimpin rapat, memberikan intruksi kepada para guru, memberikan himbauan, dan merangkul semua warga sekolahnya. Sebagai seorang <i>leader</i>, Kepala Sekolah menerapkan implementasi pendidikan karakter di sekolahnya, kemudian mengajak seluruh warga sekolah untuk</p>

				bersama-sama mewujudkan tujuan yang telah dirancang bahkan Kepala Sekolah juga turut melibatkan orang tua siswa untuk memantau perkembangan nilai-nilai karakter dari para siswa. Selanjutnya sebagai seorang <i>supervisor</i> Kepala Sekolah secara langsung terjun dan melakukan interaksi dengan para guru serta memberikan arahan dan pengawasan terhadap kinerja guru, kemudian memberikan evaluasi terhadap kinerja yang telah dilakukan.
3	Saidi Mukti (Strategis Supervisi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Jurnal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN “SMH” Serang, Banten, 2017)	Sama-sama meneliti tentang pengaruh kualifikasi	Perbedaannya terdapat pada kata kunci atau terdapat pada tempat penelitiannya	Hasil penelitian didapati bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualifikasi pendidikan, dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja guru, dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya perubahan terhadap produktivitas kerja guru dapat dipengaruhi oleh kualifikasi pendidikan dan pengembangan karir

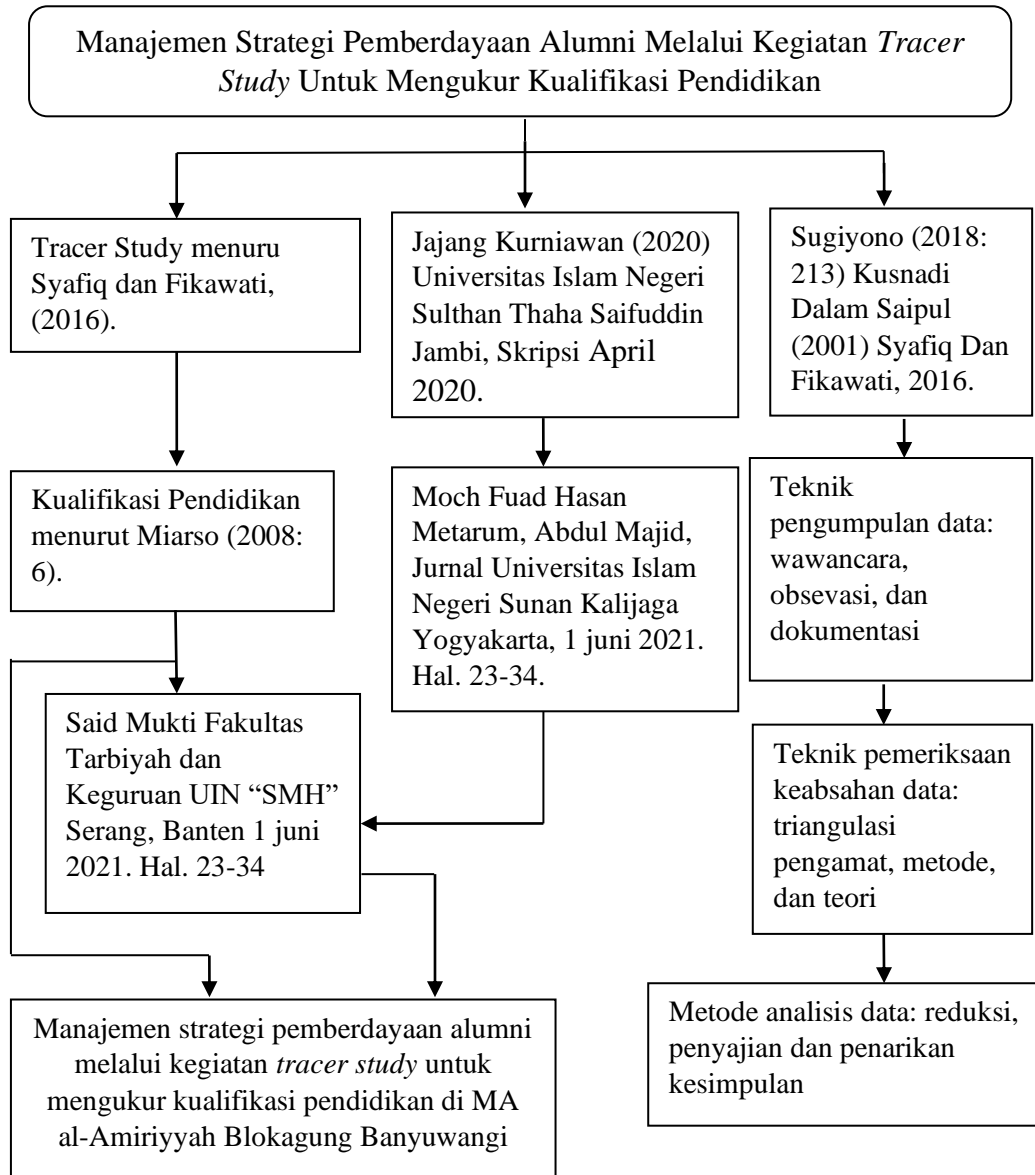
				yang dialami guru dalam bekerja, semakin baik kualifikasi pendidikan dan pengembangan karir yang dimiliki guru akan meningkatkan produktivitas guru dalam bekerja, begitu pula sebaliknya.
--	--	--	--	--

Sumber: Data Olahan Peneliti, Desember 2022

C. Alur Pikir Penelitian

Madrasah secara historis merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari pendidikan karakter di Indonesia. Sebagai wujud modern dari pesantren, madrasah dimasukkan ke dalam sistem pendidikan nasional dengan status lembaga pendidikan formal. Pemberdayaan alumni yakni unsur penting dalam menentukan tercapainya program pengembangan terhadap sekolah untuk tercapainya program yang telah diselenggarakan. Sebagai hasil akhir dari pendidikan, pemberdayaan alumni mengandung potensi. Maka dari itu pemberdayaan tersebut perlu menjadi kebutuhan peserta didik untuk pengembangan hasil pendidikan yang sudah dihasilkan dari sekolahnya. Sedangkan kegiatan *tracer study* yakni kegiatan untuk pelacakan lulusan sekolah atau universitas, guna untuk penyelenggaraan informasi mengenai hubungan pendidikan tinggi dan dunia kerja. Agar pendidik mengetahui bagaimana pola pengembangan terhadap alumni sekolahnya, serta alumni tersebut sudah mempunyai pengalaman di dunia pekerjaan.

Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian



Sumber: Data Olahan Peneliti, Desember 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana penelitian yang bersifat mendeskripsikan. Hasil dari penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa saja yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek yang terkait untuk mendapatkan data secara fakta dan nyata. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Afifuddin (2009: 57) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian kualitatif ini untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Menurut Tohirin (2013: 2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mencari, menganalisis

dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan *tracer study* yang sangat mempengaruhi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam meningkatkan pemberdayaan alumni.

Dengan mengumpulkan data-data alumni yang sudah diterima di sekolah atau universitas di Jawa, maka dengan mudah madrasah ini untuk memperkenalkan atau mengembangkan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini di masyarakat luar. Dengan cara mewawancarai kepala sekolah, humas dan TU Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Penelitian dalam metode deskriptif adalah penelitian yang mana menggambarkan sifat-sifat karakteristik suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Digunakan metode penelitian dalam bentuk deskriptif kualitatif ini tujuannya sebagai alat untuk mengembangkannya citra Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini nantinya akan sangat berguna untuk dijadikan bahan serta perubahan untuk perkembangan dan kemajuan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi kedepannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, yang terletak di pinggir jalan pedesaan Blokagung, Karangdoro, Tegalsari. Di bawah naungan lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam instrumen mengungkapkan makna dan juga sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti diharuskan adanya keterlibatan terhadap kehidupan orang-orang yang diteliti sehingga kedua belah pihak ada keterbukaan satu sama lain. Maka dari itu dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun pembelajaran 2021-2022.

D. Informasi Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian di sini adalah benda atau orang, tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan. Subyek dalam hal ini adalah dengan memilih orang sebagai kunci (Key Person) untuk diadakan informasi dalam pengambilan data di lapangan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek utama adalah 1). Uztad Ahmad Fauzan, S.Pd.I., S.Pd sekaligus kepala MA al-Amiriyyah Blokagung. 2). Ustad Ahmad Rofiqi, S.Pd sekaligus waka humasy di MA al-Amiriyyah Blokagung. 3). Uztad Mukhtar

Syafa'at selaku tata usaha di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

E. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hal ini sesuai yang sudah diungkapkan Menurut Sugiyono (2009: 225) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

1. Data primer adalah segala informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan dan relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung disebut sebagai data utama (primer), karena sumber tersebut menjadi penentu utama yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian yang akan dilakukan. Yang menjadi sumber utama atau data primer dalam penelitian ini adalah manajemen strategi pemberdayaan alumni dan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
2. Data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realita yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung atau tidak begitu jelas relevansinya. Bahkan data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan substansi terdalam dari informasi, fakta dan realita yang akan dikaji atau diteliti. Sebagai data pendukung (data

sekunder), informasi ini memang tidak menentukan, akan tetapi data ini bisa memperjelas sebuah realita dalam pelaksanaan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan sebagai penambah untuk mendapatkan keabsahan data.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yang sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 225) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian kualitatif, wawancara juga diperlukan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan penelitian, sebelum melakukan observasi dan dokumentasi. Pada langkah awal dari penelitian dengan model pendekatan kualitatif adalah wawancara. Menurut Riyanto (2010: 82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antarpenyelidik dengan subyek atau responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan jenis wawancara terstruktur, yakni peneliti telah menentukan masalah-masalah dalam penelitian yang nantinya akan ditanyakan pada pihak yang terkait dengan objek penelitian yang akan dikaji. Menurut Sugiyono (2018:

140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Sedangkan teknik wawancara ini dilakukan seefektif mungkin agar peneliti memperoleh data yang valid.

2. Observasi

Dalam penelitian jenis deskriptif peneliti membutuhkan adanya observasi untuk tahap kedua melakukan penelitian setelah dilakukannya wawancara pada pihak yang terkait dengan objek kajian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2014: 145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terakhir dengan strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Jadi

metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan dan situasi dalam lembaga pendidikan yang telah diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Riyanto (2012: 103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Pengambilan dokumentasi dalam penelitian dilakukan secara berkala, dari waktu dimulainya wawancara, observasi, hingga melakukan penelitian. Tujuan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi data-data primer dari wawancara dan observasi berupa gambar yang mana mengenai manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Dalam dokumentasi, peneliti menggunakan alat yang berupa buku catatan untuk mencatat semua percakapan dengan informan dan kamera untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, sehingga dengan adanya foto/dokumentasi ini peneliti dapat meningkatkan keabsahan penelitian dan akan lebih terjamin.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. Menurut Afifuddin (2009: 143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, sedangkan di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut

Patton dalam Afifuddin (2009: 143) terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan.

1. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
2. Triangulasi pengamat daya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.
3. Triangulasi teori penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Hal ini untuk membandingkan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji hasil data yang telah dikumpulkan.

H. Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Analisis data dilakukan guna untuk memperoleh data-data yang berupa catatan hasil penelitian lapangan, dokumen, serta biografi tempat yang diteliti, yakni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis yang interaktif.

Penelitian kualitatif dalam menganalisis data difokuskan pada pendeskripsian yang terperinci mengenai interaksi, perilaku dan peristiwa selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data dari hasil wawancara pernyataan seseorang tentang pengalaman kemudian melakukan analisis.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlusegera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan table atau gambar.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Adapun metode yang penulis gunakan dalam analisis data adalah metode data kualitatif. Metode data kualitatif maksudnya ialah metode dengan proses yang didasarkan pada kaidah kualitatif. Kaidah kualitatif adalah proses analisis tersebut ditujukan kepada cara mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dengan praktik yang berlaku di lapangan.

Jadi dapat disimpulkan, metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang telah ditemukan dari observasi awal di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. Kemudian peneliti membandingkan kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, madrasah lembaga pendidikan pertama yang menghasilkan lulusan yang multi talenta dengan tetap tidak meninggalkan makna seutuhnya alumni pesantren.

1. Sejarah MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Pada waktu awal berdirinya Madrasah Aliyah al-amiriyyah dipimpin oleh Drs. M. Hasyim Syafa'at langsung pengasuh pertama Pondok Pesantren Darussalam KH. Mukhtar Syafa'at (1976-1980), kemudian dilanjutkan oleh Hadiq Charisma, B A (1980-1983). Pada priode 1983-1986 dipimpin oleh Ahmad Qusyairi Syafa'at, SH, Mahfudz Aziz, BA (1986-1988) sekarang menjabat KUA Gambiran, H. Ahmad Qusyairi Syafa'at memimpin lagi pada priode 1988-1990. Kemudian dilanjutkan oleh Drs. Zahid Moekhlasin (1993-2001), Joko Suariyono. S.Ag (1990-1993), Drs. Muh. Khozin Kharis (2001-2004). Dikepalai oleh Drs. Abdul Kholik. M.Pd.I, H. Mursid, S.Sos.I dan Abdul Wahid, SH. Dengan status DPK dengan membuka dua jurusan yaitu IPA, IPS dan AGAMA hingga sekarang yang di lanjutkan oleh Ahmad Fauzan S.Pd.,S.Pd.I.

Adapun sejarah Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mulai berdiri tanggal 07 April 1976 dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam dengan lembaga induk Pendidikan Ma'arif, Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi semula bernama Madrasah Tsanawiyah al-Amiriyyah 6 Tahun yang berdirinya berdasarkan SK. Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Blambangan. Berdasarkan sidang Pengurus Yayasan Darussalam pada tanggal 20 Juni 1978 yang memperhatikan surat Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyuwangi, madrasah yang semula 6 Tahun dirubah menjadi 3 tahun yaitu Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dan sekaligus membuka jurusan agama. Status Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi terdaftar pada tanggal 24 Maret 1994 sampai tahun 2006 tetap dalam status "DIAKUI", pada tanggal 24 Agustus 2006 Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Terakreditasi dengan nilai B (Baik). Dan sejak tanggal 19 November 2012 berubah menjadi **Terakreditasi A**.

Berdirinya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi juga dilatar belakangi oleh adanya pemikiran membuka pendidikan yang bercirikan islami untuk jejang pendidikan tingkat menengah atas di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari yang sekarang ikut dengan kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Dengan pertimbangan bahwa Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren yang sangat identik dengan pendidikan Islami.

2. Kondisi Geografis

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi terletak dipinggir jalan pedesaan dilingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi diharuskan untuk mukim/bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/pesantren sekitarnya. Letak strategis ini akan lebih komplis bila menengok keberadaan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, yang berada di kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

3. Kondisi Ekonomi

Struktur ekonomi masyarakat sekitar Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi khususnya, hampir 25% menekuni bidang pertanian, mulai dari petani pemilik lahan digarap sendiri, petani penyewa tanah, buruh tani terikat maupun lepas. Sedang sektor ekonomi perdagangan secara akumulasi berada pada level 35% dan sisanya 40% menekuni bidang pertukangan dan profesi lain. Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang mempunyai image sebagai lembaga pendidikan dengan biaya rendah/murah, dengan kurikulum yang berbasis lokal ditambah dengan keberadaannya dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren, tentunya menjadi alternatif bagi komunitas masyarakat ekonomi menengah bawah (komunitas mayoritas) tersebut.

4. Kondisi Keagamaan

Karena berada di lingkungan Pesantren kondisi keagamaan saat ini menempati prosentasi 100% beragama islam. Kondisi ini menjadi modal sosial bagi pengembangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi kedepan karena keberadaan madrasah sebagaialternatif pilihan utama bagi masyarakat beragama mayoritas untuk meneruskan pendidikan keagamaan yang lebih tinggi.

5. Sumber Daya Manusia

Tenaga yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi baik guru maupun karyawan dan tata usahanya telah memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga sangat mudah untuk melakukan inovasi-inovasi proses pembelajaran maupun pekerjaan administrasi perkantoranannya.

6. Kurikulum Madrasah

Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memiliki arah kurikulum yang sangat jelas sesuai dengan topografi masyarakat serta perkembangan arus teknologi informasi karena kurikulumnya disusun berdasarkan petunjuk pemerintah yang kemudian dikombinasikan dengan potensi daerah dengan harapan agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dengan setandar nasional dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan keinginan daerah.

7. Kelengkapan Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi telah memenuhi standar,

sebagai pendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan. Oleh karenanya peserta didik akan dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan teori dan teraplikasikan lewat praktikum.

8. Hubungan Masyarakat

Jalinan kerja sama yang dibangun antara Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dengan semua elemen masyarakat dan lembaga-lembaga, baik pemerintah maupun swasta sebagai *stakeholder* telah tercipta hubungan yang sangat baik untuk dapat mengembangkan eksistensi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung sebagai lembaga pendidikan.

9. Visi dan Misi Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

VISI Madrasah: Mewujudkan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sebagai lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman.

MISI Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung: Mengedepankan lima pilar yaitu: (1) Akhlaqul Karimah; (2) Kedisiplinan; (3) Keagamaan; (4) Ilmu Pengetahuan; (5) Keterampilan

10. Identitas Madrasah

NPSN	: 20579391
NSM	: 131235100016
Nama Madrasah	: Al-Amiriyyah
Alamat	: Jl. PP. Darussalam Blokagung
a. Kelurahan/Desa	: Karangdoro
b. Kecamatan	: Tegalsari
c. Kabupaten/Kota	: Banyuwangi
d. Provinsi	: Jawa Timur

- e. Telepon : (0333) 845973
 f. Kode Pos : 68584
- Jarak dari Madrasah :
- a. Ke Kantor Desa : 01 KM
 b. Ke Kantor Kecamatan: 06 KM
 c. Ke Kantor Kabupaten : 45
 d. Ke Kantor Provinsi : 305 KM
- Jenjang : MA
 Status (Negeri/Swasta) : Swasta
- Hasil Akreditasi : A
- Tanggal Berdiri Madrasah : 07 April 1976
- Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
- Waktu Belajar : Pagi Hari (07:00 s.d 12:10)
 Kurikulum yang digunakan : Departemen Agama & Yayasan

Tabel 4.1 : Data siswa siswi dan rombongan belajar 2021/2022

	Kelas			Jumlah
	10	11	12	
Rombel	9	7	8	24
Laki-Laki	96	81	66	243
Perempuan	118	89	137	344
Jumlah	214	170	203	587

Sumber: Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung, 2022

Dalam data di atas dapat dideskripsikan mengenai data siswa siswi dan rombongan belajar. Adanya peningkatan dalam siswa siswi kelas sepuluh pada tahun 2021-2022, serta pada kelas sebelas adanya tingkat penurunan terhadap siswa siswinya pada tahun 2021-2022. Setelah itu pada tahun 2022 adanya peningkatan dalam siswa siswi kelas dua belas yang jumlah hasil akhir dapat meningkat dengan baik.

Tabel 4.2 Data Alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah yang melanjutkan di berbagai Universitas

No	Tahun	Nama	Melanjutkan Ke
1	2	3	4
1	2017	Amri Alfalimbani	Universitas Brawijaya
2	2017	Dewi Masyitoh	Universitas Islam Negri
3	2018	Hidayatul Hidayah	Universitas Islam Negri Jember
4	2019	M. Ilham Hanafi	UNISMA
5	2019	Afifatul Jannah	STIKES Surya Global Yogyakarta
6	2019	Ahmad Amal Qoisy	Universitas Brawijaya Malang
7	2019	Fatma Ananda Komalasari	Universitas Udayana Bali
8	2019	Alzena Syahda Shafira	Universitas 17 Agustus BWI
9	2020	Kamilatus Syafi'ah	Airlangga PSDKU Banyuwangi
10	2020	Vera Assri Noorma A'yuni	Universitas STIKOM Bali
11	2020	Akun Fariha Imaroh	Universitas Hasyim Asya'ary
12	2020	Fitria Tahta Salsabela	IAI Brahimi Banyuwangi
13	2020	Mega Safitri	AKD RUSTIDA Krikilan

Sumber: Olahan Peneliti, Desember 2022

Dari data di atas dapat dideskripsikan mengenai data alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Darussalam Blokagung yang bisa menunjukkan alumni yang sudah melanjutkan di beberapa perguruan tinggi yang ada di Jawa maupun luar Jawa. Dengan melalui data ini lembaga madrasah bisa mengetahui beberapa lulusan yang melanjutkan di beberapa perguruan tinggi.

Tabel 4.3 Data alumni yang sudah diterima di perguruan tinggi

No	Nama	Kelas	Jurusan	Ptn
1	2	3	4	5
1	Putri Nur Aminda	XII IPS 2	Akutansi Syari'ah	IAIN Surakarta
2	Putri Nawang Wulan	XII IPA 4	Ilmu al Qur'an dan Tafsir	UIN Khas Jember
3	Shela Fatimatus Zahro	XII IPA 2	Tadris IPA	UIN Khas Jember

4	M. Firdaus Mutakin	XII IPS 1	Tadris IPS	UIN Khas Jember
5	Hirqal Muhammad Aqsathi	XII IPS 1	Manajemen Dakwah	UIN Khas Jember
6	M. Fadhilah	XII Agama1	Studi Agama Agama	UIN Sunan Kalijogo
7	Lintang Amalia Dewi	XII AGAMA 2	Manajemen	Universitas Negeri Makasar
8	Yahya Nurudin	XII IPA 1	Tehnologi Hasil Perikanan	Poliwangi
9	Alvira Nur Aula	XII IPA 4	Manajemen Bisnis Pariwisata	Poliwangi
10	Elva Hasna Mufida	XII IPA 2	Tadris Bahasa Inggris	UIN Walisongo

Sumber: Dokumen Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung, Januari 2022

Dari data diatas dapat dideskripsikan mengenai data alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Darussalam Blokagung yang sudah diterima di beberapa perguruan tinggi yang ada di jawa maupun luar jawa. Lulusan yang sudah diterima melalui jalur SNMPTN ataupun jalur raport. Dengan adanya pengembangan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memudahkan bagi pihak sekolah untuk menjadikan alumni sebagai endors untuk memperkenalkan sekolah/madrasah kepada masyarakat yang ingin memasukkan anak didiknya di sekolah/madrash tersebut. Seseorang tau kalau sekolah/madrasah itu baik atau tidaknya dapat dilihat dari akreditasinya dan alumninya.

B. Verifikasi Data Lapangan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti diperkenankan melakukan penelitian sampai batas waktu yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktifitas yang berjalan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi untuk memperoleh

data, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, serta wawancara terhadap waka humasy yang bersangkutan dengan data alumni. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan mengenai manajemen strategi pemberdayaan alumni melalui kegiatan *tracer study* untuk mengukur kuaifikasi pendidikan.

1. Implementasi Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi

a. Perencanaan Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni

1) Membentuk Keluarga Alumni PerAngkatan Tahun Lulusan

Perencanaan yang ada di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi ini membentuk keluarga alumni per angkatan tahun lulusan, karena dengan ini memudahkan pihak lembaga madrasah untuk lebih meningkatkan mengenai pemberdayaan alumni. Dengan setiap tahun mengadakan pertemuan ini sangat mudah ketika ingin meminta motivasi mengenai kekurangan atau kelebihan yang ada di madrasah. Serta dengan adanya keluarga alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyahakan menjadikan madrasah yang lebih maju untuk kedepannya.

Seperti yang diungkapkan oleh Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi pada tanggal 06 April 2022 pukul 11.30 WIB.

“Dengan adanya membentuk keluarga alumni ini yakni jejaringnya alumni ini mempunyai kekuatan-kekuatan yang sangat potensial. Dengan menggunakan MEDSOS akan memberikan dampak yang sangat positif, memudahkan pihak lembaga dalam mendapatkan informasi yang lebih akurat dan bisa digunakan untuk kegiatan kerja sama,silaturahmi,

pengembangan nama baik almamater madrasah sehingga madrasah menjadi lebih baik dan semakin meningkat.”

Dari hasil wawancara diatas mempunyai makna yang sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yakni kepengurusan memiliki makna penting untuk perkembangan organisasi alumni serta memudahkan penyebaran informasi secara konsisten sebagai bagian dari teknologi dan komunikasi, meningkatkan hubungan almamater.

Pada umumnya perencanaan manajemen strategi pemberdayaan alumni merupakan proses susunan rencana kerja yang ada didalam sebuah organisasi. Yang bertujuan untuk mengelola mengenai berkembangnya alumni, dengan adanya tujuan guna memudahkan peserta didik untuk mengelola kembali sebuah informasi yang ada didalam sebuah perkembangan terhadap alumni untuk pengembangan. Dengan adanya proses kerja alumni ataupun sebagai bahan rujukan informasi terkait berkembangnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dalam cakupannya dengan mengetahui perkembangan alumni yang dimulai dari informasi yang valid, dengan adanya rencana untuk pemberdayaan alumni yaitu untuk menjalankan sebuah madrasah dengan baik sehingga tidak memiliki tolak belakang antara alumni dengan pihak sekolah. Serta tidak sia-sia jika diadakannya manajemen strategi pemberdayaan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan di ruangan Kepala Madrasah pada tanggal 03 April 2021 pukul 11.30 WIB. Dengan Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah mengatakan:

“Yang dimaksud dengan manajemen strategi di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu susunan rencana atau kerangka untuk menjalankan sebuah visi misi yang sudah terbuat agar menghasilkan madrasah yang baik serta sesuai dengan yang diharapkan. Serta adanya pengembangan alumni untuk membantu lembaga madrasah, agar lembaga tersebut menjadikan alumni yang baik dan berwawasan tinggi. Dengan adanya pemberdayaan alumni madrasah bisa saling menghasikan timbal balik antara pendidik dengan alumni. Serta pendidik bisa menjadikan alumni yang berwawasan tinggi dan berintelektual terhadap pendidikan. Akan tetapi di madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini sangat kurang dalam mengembangkan alumni, karena di madrasah ini kurang kuat dalam mengembangkan almamaternya, malu untuk mengakui kalau lulusan aliyah serta masih banyak alumni yang memalingkan wajah terhadap madrasah. Maka dari itu lembaga madrasah berusaha untuk mendatangkan para alumni yang sudah berhasil di kalangan masyarakat serta alumni yang sudah menjadi pakyai atau bunyai, guna untuk saling memberikan motivasi terhadap siswa siswi madrasah agar lebih giat, semangat untuk meraih semua cita-cita yang sudah diharapkan sejak dulu.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa manajemen strategi adalah sebuah kegiatan untuk merencanakan hal-hal yang sudah dibuat secara matang. Serta dengan pengembangan alumni mempermudah untuk mengembangkan almamaternya.



Gambar 4.1 Alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung yang sudah berhasil mengamalkan ilmunya
 Sumber: dokumentasi MA al Amiriyyah Blokagung, 2022

Dari hasil dokumentasi di atas merupakan suatu perwujudan alumni yang berhasil dalam mengembangkan ilmunya. Dengan kegiatan dalam

google form atau youtube memudahkan lembaga madrasah untuk mengakses semua alumni yang sudah berhasil serta lulusan dari Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan pada tanggal 04 april 2022 pukul 11.02 WIB, dengan Bapak Rofiqi selaku guru di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

“Jadi, manajemen strategi pemberdayaan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini yakni sudah terencana tapi dalam pengembangan alumninya yakni sangat kurang untuk diajak bekerja sama. Maka dari itu pihak sekolah menyusun bagaimana bisa berkumpul antara alumni dengan pihak madrasah, yakni mulai sekarang sudah berjalan 2 kali pertemuan yang mana selebihnya terhalang dengan adanya Covid 19. Tetapi Kepala Madrasah tidak mau berputus asa untuk lebih semangat agar bisa berkumpul. Tetapi kemarin waktu diadakannya acara di Pondok Pesantren Darussalam, Kepala Madrasah mencari kesempatan untuk mendatangkan semua alumni yang datang di acara Pondok Pesantren Darussalam untuk menghadiri acara Temu Alumni dan Kader Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dalam rangka Hari Lahir Madrasah Aliyah al-Amiriyyah ke 45 pada tanggal 10 April 2021. Mulai dari itu Kepala Madrasah memulai dengan diadakannya organissi Madrasah Aliyah Maju dengan Alumni.

Selanjutnya wawancara dengan alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tahun 2017 pada tanggal 22 Maret 2022 pukul 09.30 sebagai berikut:

“Jadi, saya selama menjadi alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tidak tau dalam adanya perkumpulan pertemuan antara pihak sekolah dengan alumni, menurut saya kurangnya pemberdayaan alumni atau kurang dalam informasi mengenai madrasah. Maka dari itu pihak sekolah harus lebih tau bagaimana cara mendekati kepada alumni agar memudahkan bagi sekolah untuk keberhasilan lulusannya. Walaupun belum terlalu terlaksana, kalau bisa lebih condongkan alumni dengan sekolah, agar alumni bisa membantu dengan berjalannya madrasah”.

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yang sudah dikemukakan oleh peneliti, yakni memberikan artian bahwa dalam sebuah madrasah dapat diketahui manajemen strategi pemberdayaan alumni adalah kegiatan perencanaan untuk pengembangan madrasah dengan cara melalui pemberdayaan alumni. Dimana pihak madrasah dapat memudahkan untuk menghasilkan timbal balik dari alumni, dan lebih mempermudah dalam temu alumni yang sudah lama tidak terkondisikan. Kemudian dalam program khusus adalah tuntutan Kepala Madrasah kepada alumni tidak harus malu untuk mengakui jika lulusan dari sekolah Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, karena dari madrasah tersebut semua mendapatkan ilmu serta mempunyai akhlaq yang baik. Di samping itu dari pihak sekolah sendiri memberikan ruang bagi perkumpulan alumni mulai dari Sabang sampai Merauke yakni tempat guna untuk saling bertukar pendapat, berkeluh kesah, serta menghidupkan kembali dengan diadakannya alumni di madrasah tersebut.

2) Membentuk kepengurusan alumni seluruh anggota

Perencanaan di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi untuk membentuk kepengurusan alumni seluruh anggota yakni pihak lembaga madrasah harus membentuk kepengurusan seluruh alumni karena ketika tidak mempunyai struktur kepengurusan terhadap alumni, yakni sangat susah ketika ingin mengagendakan pertemuan. Maka dari itu pihak lembaga harus mempunyai struktur

kepengurusan alumni anggota yang sesuai dengan daerah atau wilayahnya masing-masing, agar memudahkan untuk mengondisikan ketika ingin merencanakan agenda pertemuan. Dengan adanya ketua dalam kepengurusan alumni yakni memudahkan untuk bekerjasama dengan lembaga madrasah mengenai pertemuan, serta semua alumni sudah ada yang mengkondisir yang sesuai dengan daerah atau wilayahnya masing-masing.



Gambar 4.2 Undangan Acara Pertemuan Alumni

Sumber: dokumentasi MA al-Amiriyyah Blokagung, 2022

Dari gambar 4.2 merupakan bentuk undangan pertemuan alumni dan kader yang dilakukan oleh Kepala Madrasah beserta seluruh alumni yang sudah diundang melalui SOSMED ataupun liwat informasi yang lain. Kegiatan ini dilakukan berjalan selama 2 tahun terakhir setelah adanya COVID 19 yang sudah melanda dunia.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Pak Fauzan pada tanggal 05 April 2022 pukul 09.30 WIB.

“Menurut saya, dengan adanya pembentukan kepengurusan alumni ini sangat penting karena pihak lembaga madrasah harus mengoptimalkan mengenai keberadaan alumni. Maka dari itu sangat penting dalam pembentukan kepengurusan alumni ini karena dengan ini memudahkan ketika mempunyai rencana pertemuan atau serta untuk bekerja sama dalam melakukan hal-hal yang ingin direncanakan.”

Dari wawancara diatas mempunyai makna yang mana dengan adanya pembentukan kepengurusan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah ini sangat berguna untuk mengagendakan acara pertemuan atau pun acara yang lain, serta sudah ada yang mengkoordinir semua alumni. Dengan adanya pengurus sangat mudah untuk menjalankan semua peraturan-peraturan yang sudah dibuat oleh pihak lembaga madrasah dengan pengurus alumni.

3) Menunjuk alumni yang punya reputasi nasional sebagai ketua alumni

Di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini menunjuk alumni yang sudah mempunyai reputasi terbaik karena alumni tersebut mempunyai sebuah program-program kerja yang bersifat positif yang ingin dicapainya. Serta setelah semua berjalan dengan baik maka alumni tersebut bisa dijadikan ketua dalam pengembangan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung dan juga alumni tersebut bisa mengajak seluruh alumni untuk senantiasa bersifat kreatif dan inovatif dalam menjaga nama baik almamater yang melalui prestasi.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung pada tanggal 06 April 22 pukul 10.30 WIB.

“Dengan menunjuk alumni yang mempunyai reputasi nasional yakni alumni yang sudah mempunyai berbagai pengalaman, serta alumni yang mempunyai tekad dan tarjet yang ingin dicapainya. Sehingga bisa sesuai dengan apa yang diinginkan. Maka dari itu ketika alumni tersebut mempunyai reputasi nasional maka manfaatkan dengan sebaik mungkin dalam mengembangkan madrasah untuk menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Dari wawancara di atas sesuai dengan pengamatan yang sudah ditemukan oleh peneliti yakni menunjuk alumni yang sudah bereputasi nasional yakni memudahkan alumni untuk mengembangkan program-program yang telah dibuat dari madrasah, maka alumni tersebut bisa mengembangkannya dengan cara kekefektifan dan inovatif yang dimilikinya. Serta dengan muda untuk menjaga dan mengembangkan nama baik almamater Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

- 4) Melibatkan alumni berprestasi dalam publikasi penerimaan peserta didik baru

Dalam kesempatan ini Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ini melibatkan peran alumni berprestasi dalam publikasi, yakni memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik untuk menarik minat calon peserta didik baru. Maka dari itu alumni didasari atau tidak, merupakan salah satu acuan utama yang mendasari mengenai keputusan para orang tua dan calon peserta didik baru untuk menentukan pilihan sekolah.



Gambar 4.3 Melibatkan Alumni yang Mempunyai Prestasi
Sumber: Dokumentasi TU Madrasah

Sesuai yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung pada tanggal 07 April 2022 pukul 11.15 WIB.

“Jika alumni dari suatu institusi pendidikan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi, dalam memasuki jenjang pendidikan tinggi dan terbaik maka dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara resmi di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon peserta didik baru yang berminat untuk mendaftar akan meningkat dan berkembang.”

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan yang sudah ditemukan oleh peneliti, yakni dengan adanya dukungan dari sekolah yang baik akan menghasilkan kesinambungan kualitas sumber daya peserta didik dan alumni yang berkualitas, serta memiliki daya juang yang tinggi dan semangat berkopetensi secara sehat.

- 5) Mengundang alumni pada even-even yang diselenggarakan baik lomba maupun peringatan hari lahir

Dengan diadakannya mengundang alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Bokagung Banyuwangi ini, agar alumni tersebut mengetahui bagaimana kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati lomba atau memperingati hari lahir yang penting, yang terkait secara adat, budaya atau tradisi madrasah tersebut. Serta melakukan sebuah perencanaan untuk merealisasikan kehadiran alumni madrasah.

Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada tanggal 07 April 2022 pukul 12.15 WIB.

“Jadi dengan cara mengundang alumni pada even-even yang diselenggarakan baik lomba maupun hari lahir yakni alumni mempunyai sebuah rencana kegiatan untuk mengelola madrasah

secara efektif dan efisien. Serta semua alumni dan lembaga madrasah harus bekerja keras dalam menghasilkan berkembangnya madrasah yang sesuai dengan harapan dengan cara lomba maupun hari lahir madrasah.”

Hasil dari wawancara diatas mempunyai makna bahwa dengan cara mengundang alumni pada even-even yang sudah diselenggarakan bisa melihat mengenai perkembangan madrasah melalui lomba atau dari peringatan hari lahir. Maka dari itu lebih meningkatkan dalam perbaikan lomba ataupun selainnya.

- 6) Menghadirkan alumni berreputasi sebagai motivator maupun pengisi kegiatan.

Di dalam Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini bisa mengadirkan alumni yang berreputasi sebagai motivator maupun pengisi kegiatan. Alumni yang berreputasi sebagai motivasi adalah alumni yang dihadirkan oleh lembaga madrasah guna untuk mendorong, memotivasi serta mendukung untuk lebih giat lagi dalam mengembangkan madrasah serta menjalankan dengan baik. Selalu semangat dan jangan sampai berputus asa dalam menjalankan sesuai dengan harapan.

Seperti yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Pak Fauzan pada tanggal 07 April 2022 pukul 10.30 WIB.

“Waktu kemarin madrasah menghadirkan alumni sebagai motivator maupun pengisi dalam sebuah pertemuan alumni yang mana semua alumni menjadi motivator terhadap lembaga sekolah maupun siswa siswinya. Dengan begitu alumni bisa menyemangati, mensupport serta mendorong siswa siswinya agar belajar lebih giat lagi agar menjadi orang yang diharapkan oleh madrasah, dan alumni memotivasi lembaga madrasah nya agar lebih semangat dan saling bekerja sama dalam segala apapun”.

Sesuai dengan wawancara tersebut yang mempunyai makna bahwa alumni juga bisa sebagai motivator dalam segala apapun, meskipun alumni yang sudah berhasil mengembangkan pendidikannya. Dengan adanya motivator atau penyemangat maka madrasah juga harus semangat dalam mengembangkan atau menjalankan madrasah dengan sebaik mungkin melalui kerja sama dan gotong royongnya.

Selanjutnya, hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti akan dideskripsikan berdasarkan fokus masalah yang akan dibahas adalah implementasi manajemen strategi pemberdayaan alumni. Dengan adanya implementasi manajemen strategi pemberdayaan alumni yaitu penerapan yang melakukan sebuah perencanaan yang sudah disusun secara terperinci yang sudah di diskusikan dengan alumni. Dengan adanya pemberdayaan alumni yakni memiliki banyak menciptakan suatu kreativitas guna untuk mengembagkan kemajuan madrasahny. Seperti yang sudah di ungkapkan Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada tanggal 03 April 2021 pukul 12.05 WIB.

“Pengimplementasian ini sangat penting untuk mengembangkan dan memajukan alumni melalui pemberdayaan alumni. Biasanya implementasi manajemen strategi pemberdayaan alumni yaitu pembentukan kerja sama, saling memberikan informasi mengenai kekurangan atau kelebihan terhadap lembaga. Maka dari itu pihak sekolah membentuk kegiatan (maju bersama alumni yang sudah berjalan kurang lebih 2 tahun). Dengan adanya kegiatan Maju Bersama Alumni semoga madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi lebih rekat dengan alumni serta saling bekerja sama.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa implementasi di madrasah sangat berguna karena bisa membantu serta memotivasi pihak sekolah agar menjadi lebih baik.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa memberikan makna adanya pertemuan antara pihak sekolah dengan alumni dalam acara kegiatan Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi bisa Maju Bersama Alumni. Dengan begitu pihak sekolah mengetahui bagaimana keberhasilan alumni yang sudah terjun di dunia nyata.

2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni

Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah:

- a) Mengevaluasi kegiatan *tracer study* sebagai bagian dari pemberdayaan alumni di setiap lulusan untuk mengukur keberhasilan kurikulum pendidikan yang diterapkan

Di dalam Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ini harus mengevaluasi kegiatan *tracer study* yakni pihak lembaga madrasah bisa mengukur keberhasilan alumni yang sudah menerapkan ilmunya di kalangan masyarakat. Hal ini juga sudah diungkapkan oleh Kepala Madrasah Pak Fauzan pada tanggal 07 April 2022 pukul 10.15 WIB.

“Menurut saya dengan adanya evaluasi di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah ini sangat baik digunakan untuk mengembangkan nama baik madrasah, karena melalui alumni yang sudah berhasil dalam mengembangkan ilmunya, banyak juga peminat ketika ingin masuk di madrasah tersebut. Di dalam madrasah ini kurangnya dalam tahap pengevaluasiannya melainkan cukup mengetahui keberadaan alumni dan keberhasilannya dalam mengembangkan pendidikan di masyarakat”.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, kegiatan ini berguna untuk mengetahui bagaimana perkembangan alumni setelah menjadi lulusan madrasah, apakah mempunyai perkembangan setelah lulus atau masih jalan ditempat. Maka dari itu dengan adanya kegiatan pengevaluasian sangat berguna bagi lembaga madrasah untuk mengetahui keberadaan alumni serta menjadikan alumni tersebut sebagai data informasi.

- b) Perlunya melakukan riveu kurikulum pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan *stakeholder*

Di dalam Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ini sangat penting dalam melakukan riveu kurikulum karena dengan ini pihak lembaga madrasah dapat merujuk pada pelaksanaan kurikulumnya, serta siswa siswinya bisa mencapai suatu pendidikannya yang sesuai dengan harapan yang telah diinginkan oleh atasannya.

Seperti hal tersebut yang dikemukakan oleh Kepala Madrasah Pak Fauzan pada tanggal 07 April 2022 pada waktu 10.30 WIB.

“Ya, sangat perlu melakukan riveu kurikulum pendidikan agar siswa siswi mampu meningkatkan kebijakan belajar mengajar dalam kurikulum yang sesuai dengan harapan, serta siswa siswi mampu untuk mengembangkan bagaimana tujuan pendidikan dan mencapai semua harapan yang telah diinginkan oleh semua orang yang telah mempercayainya”.

Dari hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti, yang memberikan makna bahwa dengan diadakan riveu kurikulum guna untuk mengembangkan pendidikan yang telah mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa siswi agar fikirannya mampu untuk mengembangkan kurikulum pendidikannya.

- c) memonitoring perkembangan alumni sebagai duta madrasah untuk masyarakat dan pemerintah

Dengan adanya monitoring di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yakni alumni sebagai duta untuk madrasah yakni dengan ini memperkuat pengembangan alumni untuk daya tarik masyarakat atau pemerintah ketika ingin mendaftarkan anaknya di madrasah tersebut. Serta sebuah aktifitas yang ditujukan untuk memberikan informasi mengenai perkembangan alumni mengenai suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan.

Sesuai dengan ungkapan Kepala Madrasah Pak Fauzan pada tanggal 07 April 2022 pukul 11.00 WIB.

“Jadi dengan adanya monitoring di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ini dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung, guna untuk memastikan kesesuaian proses dan pencapaiannya sesuai dengan rencana atau tidak. Ketika ditemukan penyimpangan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tarjetnya”.

Hasil dari wawancara tersebut mempunyai makna yaitu memonitoring alumni sebagai duta yakni memperkenalkan madrasah melalui alumni tersebut guna untuk meningkatkan daya tarik masyarakat atau pemerintah ketika mengetahui alumni nya sudah berhadil dala mengembangkan ilmunya di kalangan masyarakat.

- d) Hasil monitoring sebagai dasar kegiatan pada peningkatan kegiatan alumni yang berkontribusi pada perkembangan mutu pendidikan.

Dengan adanya hasil monitoring di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ini guna untuk memberikan informasi terhadap bagaimana

cara peningkatan kegiatan alumni yang mempunyai peran penting untuk mencapai masalah perkembangan mutu pendidikan.

Pada umumnya dengan diadakannya fungsi dan manfaat dengan manajemen strategi pemberdayaan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Yakni memudahkan dalam pengelolaan kembali proses kerja ataupun sebagai bahan rujukan informasi. Demikian sesuai dengan hasil wawancara Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi pada tanggal 04 April 2022 pukul 11.23 WIB.

“Fungsinya yaitu alumni bisa sebagai inspirator (orang yang selalu memotivasi, mendukung serta bisa memberi seseorang ilham atau imajinasi yang berbentuk kreativitas) terhadap sekolah maupun siswa, dan menjadikan alumni sebagai mentor (sebagai pembimbing atau pengasuh) dengan kesuksesan sekolah atau siswa, agar semua keinginan dan mimpi-mimpinya bisa terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan manfaatnya yakni alumni bisa menguatkan lembaga madrasah dengan harapan saling menguntungkan satu sama lain”.

Dari wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti yang memberikan sebuah makna dengan adanya tujuan dan manfaat serta alumni bisa saling menjadi motivator atau mentor terhadap berkembangnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu guru Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ibu Irma pada tanggal 05 April 2022 pukul 09.30 WIB.

“Menurut saya fungsi dengan adanya perencanaan pemberdayaan alumni yaitu mempermudah pihak sekolah untuk mengembangkan sekolah serta memperkenalkan sekolah ini kepada masyarakat, agar masyarakat tidak lagi mempertimbangkan ketika ingin melanjutkan anaknya di madrasah tersebut. Manfaatnya yaitu alumni bisa membantu kerja sama ketika madrasah mempunyai

masalah atau selainnya, serta bisa meminta bantuan atau motivasi terhadap alumni.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fungsi dan manfaat pemberdayaan alumni yakni mudahnya saling berkomunikasi terhadap alumni dengan pihak sekolah untuk mengembangkan madrasah, karena pihak sekolah sangat butuh terhadap pemberdayaan alumni.

Dengan begitu juga pihak sekolah ingin mempunyai rencana untuk agenda pertemuan setelah masa pandemi dan menyebarkan undangan seluruh alumni melalui sosmed yang sudah ada, pada akhirnya madrasah bisa mengumpulkan beberapa alumni seperti ungkapan Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah pada tanggal 03 April 2022 pukul 11.23 WIB.

“Acara agenda pertemuan antara pihak sekolah dengan alumni setelah pandemi covid 19 merajalela akhirnya saya mempunyai niatan untuk berkumpul kembali untuk saling bertukar pendapat, saling berdiskusi serta saling memberikan kemasukan terhadap pihak madrasah dan alumni. Acara ini juga bertepatan dengan adanya acara yang ada di PONPES Darussalam, maka dari itu pihak sekolah memanfaatkan sebaik mungkin untuk berkumpul dengan alumni yang selama ini kurangnya kepercayaan terhadap Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi atau alumni yang masih kurang percaya dengan aluyah. Tapi Kepala Sekolah tidak putus asa untuk tetap sering-sering atau bertanya kepada alumni sampai-sampai Kepala Sekolah berubah menjadi alumni juga. Baru begitu banyak alumni yang memberikan kemasukan terhadap lembaga serta mengetahui kekurangan madrasah terhadap alumni, dan begitu banyak yang memberi kemasukan dan disitulah banyak yang memberikan solusinya serta lembaga madrasah membuat kegiatan (Madrasah Aliyah Maju Bersama Alumni) sejak itu lembaga madrasah mulai mengembangkan alumni dan saling bekerja sama agar saling mempunyai timbal balik terhadap lembaga madrasah dengan alumni.

Di Madrasah tersebut dapat diketahui bahwa di madrasah sangat menginginkan pertemuan dengan alumni. Maka dari itu dengan

semaksimal mungkin Kepala Sekolah kembali bertindak untuk mendatangkan alumni-alumni yang sudah lama tak terlihat. Dengan agenda ini Kepala Madrasah membuktikan kalau alumni Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi itu ada dan sudah banyak yang berhasil diterima diberbagai perguruan tinggi di Jawa maupun luar Jawa.

Selain itu juga madrasah mempunyai target atau sasaran tertentu yang ingin dicapai oleh pihak sekolah semenjak diadakannya pemberdayaan alumni ini. Seperti ungkapan Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah pada tanggal 04 April 2022 pukul 13.00 WIB.

“Target atau sasaran dengan adanya pemberdayaan alumni yang ingin dicapai oleh lembaga madrasah yakni membuktikan kalau alumni itu ada di dalam lembaga madrasah, tetapi dulu kurangnya pengembangan alumninya tetapi sekarang pihak sekolah sudah mempunyai program (Maju Aersama Alumni) dengan itu lembaga madrasah mempunyai percaya diri atas lulusan yang sudah berhasil, serta bisa menunjukkan kepada wali siswa yang ingin memasukkan anaknya di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dan madrasah ini tidak diragukan kembali ketika melihat lulusannya”.

Di madrasah tersebut dapat diketahui bahwa harus adanya tarjet untuk masa depan, agar pihak sekolah bisa menjadikan sekolah/madrasah lebih baik untuk kedepannya. Dengan adanya tarjet di dalam sekolah/madrasah untuk mencapai suatu harapan yang ingin diraih kedepannya serta menjunjung nama baik Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

3. Evaluasi Kegiatan *Tracer Study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan berkala langsung oleh kepala madrasah yang dibantu oleh WKM (wakil kepala madrasah) humas dan staf administrasi melalui:

- a) Pembuatan grafik alumni per tahun angkatan yang berisi identitas alumni dan kegiatannya

Dengan adanya pembuatan grafik di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung ini memudahkan pihak lembaga untuk mengetahui alumni yang melanjutkan di berbagai universitas di Jawa maupun luar Jawa. Maka dari itu harus adanya data yang mengenai lulusan per angkatan yang mengenai identitas alumni serta kegiatannya.

Sesuai dengan ucapan Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung pada tanggal 07 April 2022 pukul 10.00 WIB.

“Yang mana dengan pembuatan grafik untuk alumni per angkatan sangat berguna, karena dengan grafik ini memudahkan bagi pihak lembaga madrasah untuk mengetahui lulusan yang sudah berhasil diterima di berbagai universitas Jawa maupun luar Jawa, serta alumni yang mengamalkan ilmu yang telah didapatnya ketika sekolah dulu”.

Dari hasil wawancara di atas mempunyai makna yang mana dengan adanya pembuatan grafik di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah ini memudahkan bagi pihak lembaga madrasah untuk melakukan pelacakan alumni yang sudah berhasil mengamalkan ilmunya di kalangan masyarakat di daerahnya.

- b) Melaksanakan pertemuan dengan alumni yang digunakan sebagai penguat silaturahmi sekaligus mengukur loyalitas alumni pada madrasah

Dengan pelaksanaan pertemuan alumni di Madrasah Aliyah al Amiriyyah Blokagung ini digunakan untuk saling memperkuat tali silaturahmi dan untuk mengukur loyalitas alumni pada madrasah maka dari itu lembaga madrasah harus tetap sambung pada alumni meskipun kurangnya dalam pertemuan terhadap kedua belah pihak, dengan ini alumni juga bisa saling memperkuat persaudaraan serta lembaga madrasah bisa mengukur bagaimana loyalitas alumninya.

Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Pak Fauzan pada tanggal 07 April 2022 pukul 12.15 WIB.

“Yakni dengan adanya pelaksanaan pertemuan alumni ini yakni saling mempererat hubungan silaturahmi terhadap keduanya, maka dari itu lembaga madrasah selalu ingin berkumpul dengan alumni-alumni. Karena dengan adanya perkumpulan lembaga madrasah mengetahui bagaimana alumni tersebut mengaggap madrasah adalah juga termasuk saudaranya. Dengan demikian pihak lembaga madrasah mudah untuk mengetahui bagaimana cara mengukur loyalitas terhadap alumni”.

Dari hasil wawancara diatas mempunyai makna yakni dengan adanya pelaksanaan pertemuan pertemuan alumni sebagai alat penguat silaturahmi guna untuk lebih mudah dalam memotivasi ataupun memberi kemasukan terhadap kekurangan dan kelebihan mengenai madrasah untuk menjalankan lebih baik untuk kedepannya.

- c) Mengakomodir pesan dan kesan alumni untuk meningkatkan mutu madrasah melalui *tracer study* terbentuk aplikasi google form yang bisa diakses secara luas

Dengan adanya akomodir kesan dan pesan para alumni untuk meningkatkan produk yang dihasilkan dalam dunia pendidikan yang mana alumni dan lembaga madrasah menggunakan aplikasi google form untuk memudahkan dalam mengakses informasi secara luas serta bisa meningkatkan kepercayaan alumni terhadap berkembangnya Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung.

Seperti ungkapan Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah pada tanggal 07 April 2022 pukul 13.00 WIB.

“Dengan adanya akomodir kesan dan pesan alumni yakni memudahkan lembaga madrasah dalam mengembangkan madrasah, serta lembaga madrasah mampu mewujudkan dari salah satu alumni yang sudah mengembangkan di masyarakat”.

Dari hasil wawancara diatas mempunyai makna yakni dengan adanya kesan dan pesan alumni guna untuk meningkatkan mutu pendidikan yang aman lebih menekankan pada penjaminan yang melalui pelacakan alumni yang membuat aplikasi goggle form yang memudahkan untuk mengakses perkembangan madrasah.

- d) Merekrut alumni yang berprestasi dan punya loyalitas tinggi sebagai bagian dari pengelola Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Di dalam Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini menggunakan cara perekrutan alumni yang mempunyai loyalitas tinggi guna untuk mengelola madrasah untuk meningkatkan nama baik almamaterserta bisa mengelola madrasah menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Seperti yang diungkapkan oleh Pak Fauzan selaku Kepala Madrasah pada tanggal 08 April 2022 pukul 10.30 WIB.

“Di madrasah ini bisa mengambil atau merekrut alumni yang mempunyai loyalitas tinggi untuk mengembangkan madrasah dalam pengelolaan alumni yang menjadikan madrasah lebih baik dan menjadikan banyaknya keminatan terhadap calon siswa siswi yang ingin masuk di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya perekrutan alumni yang mempunyai loyalitas tinggi untuk menyebarkan nama baik madrasah serta menjadikan pengelola madrasah menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Evaluasi kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan dengan tahap penciptaan lulusan yang sudah berhasil dalam pengembangan kualifikasi pendidikan. Di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi ini guna untuk menemukan pelacakan alumni yang dilakukan dari informasi alumni mengenai alumni yang sudah diterima di berbagai perguruan tinggi di Jawa maupun luar Jawa.

Hal ini juga diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi pada tanggal 04 April 2022 pukul 10.30 WIB.

“Menurut saya adanya evaluasi kegiatan pelacakan alumni untuk mengukur kualifikasi pendidikan tidak apa-apa jika ada didalam sebuah organisasi, tetapi di Madrasah ini sudah melaksanakan evaluasi tetapi tidak sampai menanyakan mengenai kualifikasinya. Evaluasi ini hanya untuk mengetahui mengenai berkembangnya madrasah tersebut. Di Madrasah kurang dengan tahap pengevaluasiannya melainkan cukup mengetahui keberadaan alumni dan keberhasilan alumni dalam mengembangkan pendidikan di masyarakat”.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, kegiatan ini berguna untuk mengetahui keberadaan alumni yang sudah berhasil mengamalkan ilmu setelah belajar dulu. Serta memudahkan pihak sekolah untuk mengetahui keberadaan alumni untuk menjadi data informasi. Serta tahap evaluasinya terdapat kepada semua alumni yang sudah berhasil.

Hal ini juga diungkapkan oleh Guru MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi bapak rofiqi pada tanggal 05 April 2022 pukul 09.45 WIB.

“Pendapat saya mengenai ini harus diadaakan evaluasi pelacakan alumni untuk mengetahui bagaimana perkembangan alumni dalam penghasilan ilmu yang sudah didapatkannya dari sekolah dulu, jika untuk mengukur kualifikasinya tidak terlalu penting dalam Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi ini, karena hanya mengetahui keberadaan dan bekerja sebagai apa sudah sangat menguntungkan bagi pihak sekolah”.

Denagan diadakannya evaluasi ini memudahkan pihak sekolah untuk mengetahui bagaimana perkembangan keberhasilan dari lulusan sekolah/madrasah dulu. Serta meghasilkan timbal balik terhadap lulusan yang sudah berhasil mengajarkan ilmunya pada peserta didiknya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni

Perencanaan pemberdayaan alumni ini yang sudah menjalankan visi misi terhadap organisasi. Dengan begitu pihak madrasah bisa menjalankan sebuah perencanaan terhadap pemberdayaan alumni sesuai dengan apa yang telah disesuaikan sebelumnya. Serta menjadikan alumni sebagai alat utama atas berkembangnya madrasah tersebut.

Sedangkan pemberdayaan alumni yaitu upaya untuk mengetahui bagaimana cara seseorang mengembangkan kemampuannya dikalangan masyarakat yang mana mengenai pendidikan, dengan cara memotivasi, mendorong serta membangkitkan kesadaran akan adanya potensi yang menjadikan tindakan yang nyata.

a) Membentuk keluarga alumni per angkatan tahun lulusan

Penetapan yang ada di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi sebagai membentuk keluarga alumni per angkatan, yakni tahun lulusan merupakan sebuah program yang ada di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang sudah di adakan sejak berkembangnya MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi tersebut.

MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi termasuk dalam suatu program madrasah yang bisa membentuk keluarga bersama alumni per tahun angkatannya, hal ini merupakan pertemuan keluarga bersama

alumni setiap per tahun angkatannya. Pemberdayaan melalui kebijakan dan perencanaan dilakukan dengan membangun dan mengubah struktur-struktur, regulasi, dan kebijakan program untuk membuka akses yang lebih adil kepada sumber daya dalam berpartisipasi terhadap pengelolaan Perguruan Tinggi. Pemberdayaan melalui aksi sosial dan politik menekankan pada kegiatan-kegiatan yang secara nyata ditujukan untuk tujuan tertentu menggunakan kekuasaan dan kewenangan.

b) Membentuk kepengurusan alumni seluruh anggota

Perencanaan yang ada di sebuah tempat pendidikan yakni membentuk kepengurusan alumni seluruh anggota, karena dengan adanya kepengurusan alumni MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memudahkan pihak lembaga ketika ingin melakukan sebuah pertemuan bersama alumni madrasah.

c) Menunjuk alumni yang punya reputasi nasional sebagai ketua alumni

Perencanaan untuk menunjuk alumni yang sudah mempunyai reputasi terbaik, karena dengan adanya alumni yang mempunyai reputasi baik. dengan ini sangat memudahkan bagi pihak madrasah untuk mencapai program-program kerja agar menjadi lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.

d) Melibatkan alumni berprestasi dalam publikasi penerimaan peserta didik baru

Di dalam madrasah ini sangat melibatkan alumni yang berprestasi dalam publikasian terhadap penerimaan peserta didik baru, guna untuk menarik minat terhadap wali siswa ketika melihat alumni-alumni

yang berhasil meraih berbagai prestasi yang sudah didapatkan ketika masih di madrasahnyanya.

- e) Mengundang alumni pada even-even yang diselenggarakan baik lomba maupun peringatan hari lahir

Di dalam madrasah ini mempunyai suatu agenda mengundang alumni pada even-even yang sudah diselenggarakan oleh madrasah, seperti lomba ataupun peringatan hari lahir madrasah. Dengan adanya agenda ini untuk mengelola sebuah madrasah secara efektif dan efisien serta menjadikan siswa siswi madrasah sebagai harapan untuk berkembangnya madrasah kedepannya.

- f) Menghadirkan alumni berreputasi sebagai motivator maupun pengisi kegiatan

Perencanaan yang ada di madrasah salah satunya yaitu menghadirkan alumni yang mempunyai reputasi tinggi sebagai motivator maupun pengisi dalam sebuah kegiatan. Guna untuk bagaimana caranya alumni tersebut memotivasi, mendorong serta memberikan semangat terhadap lembaga madrasah ataupun siswa siswi sekolah. Guna untuk membicarakan tentang lebih giatnya dalam mengembangkan madrasah serta bisa menjalankan tugas dengan semaksimal mungkin.

B. Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni

Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi adalah:

- 1) Mengevaluasi kegiatan *tracer study* sebagai bagian dari pemberdayaan alumni di setiap lulusan untuk mengukur keberhasilan kurikulum pendidikan yang diterapkan

Dengan diadakannya evaluasi kegiatan *tracer study* di dalam MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ini guna untuk mengetahui secara langsung terhadap keberhasilan seorang alumni atas pendidikan yang sudah di raih dalam madrasah, serta sudah menerapkannya di kalangan masyarakat di daerahnya. Seperti pendapat

- 2) Perlunya melakukan riveu kurikulum pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan *stakeholder*

Adanya dengan melakukan riveu terhadap kurikulum pendidikan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, yakni untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa siswi yang mampu meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Agar lembaga madrasah mempunyai siswa siswi yang diharapkan keberhasilannya serta mempunyai kepercayaan.

- 3) memonitoring perkembangan alumni sebagai duta madrasah untuk masyarakat dan pemerintah

Hasil dari dengan adanya memonitoring perkembangan alumni yaitu sebagai ambasador terhadap perkembangan madrasah serta menjadikan alumni sebagai duta atas penerimaannya peserta didik baru. Sehingga dengan adanya faktor pemberdayaan alumni ini bisa memastikannya atas kesesuaian terhadap proses dan pencapaiannya yang sudah berjalan dengan baik.

- 4) Hasil monitoring sebagai dasar kegiatan pada peningkatan kegiatan alumni yang berkontribusi pada perkembangan mutu pendidikan.

Dengan adanya hasil monitoring pada peningkatan kegiatan alumni ini guna untuk mengetahui bagaimana cara alumni bisa membangkitkan semangat siswa siswi, serta menguatkan lembaga madrasah dengan sebuah harapan yang telah diraih serta antara alumni dan lembaga madrasah mempunyai timbal balik yang baik.

C. Evaluasi Kegiatan *Tracer Study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Evaluasi Kegiatan *Tracer Study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang dilakukan secara rutin dan berkala langsung oleh kepala madrasah yang dibantu oleh WKM (wakil kepala sekolah) humas dan staf administrasi melalui

- 1) Pembuatan grafik alumni per tahun angkatan yang berisi identitas alumni dan kegiatannya

Salah satu dari evaluasi kegiatan ini yakni pembuatan grafik alumni beserta identitasnya yang sangat di butuhkan terhadap lembaga madrasah, gunanya memudahkan untuk lembaga madrasah ketika sudah mempunyai lulusan yang sudah berhail dan mengamalkan ilmunya. Serta lembaga madrasah sangat mudah ketika ingin melakukan pelacakan alumni ketika ingin mengetahui keberadaan lulusan yang kurang berpartisipasi terhadap madrasah serta mengajak alumni bergabung dengan diadakannya program MA al-Amiriyyah maju bersama alumni.

- 2) Melaksanakan pertemuan dengan alumni yang digunakan sebagai penguat silaturahmi sekaligus mengukur loyalitas alumni pada madrasah

Dengan diadakannya pertemuan dengan alumni yakni untuk saling menguatkan tali silaturahmi terhadap guru-guru yang pernah membagikan ilmunya kepada siswa siswinya. Serta dengan ini bisa mengukur loyalitas alumni pada madrasah, sangat berguna untuk bagaimana alumni bisa mengetahui bagaimana kekurangan serta kelebihan terhadap madrasahya.

- 3) Mengakomodir pesan dan kesan alumni untuk meningkatkan mutu madrasah melalui *tracer study* terbentuk aplikasi google form yang bisa diakses secara luas

Salah satu evaluasi dengan diadakannya akomodir terhadap kesan dan pesan alumni, untuk meningkatkan sebuah produk yang dapat dihasilkan dalam dunia pendidikan. Yang mana alumni dengan pihak lembaga madrasah sama-sama saling menggunakan aplikasi goggle form, yakni untuk memudahkan lembaga madrasah atas mengaksesnya sebuah informasi secara luas dan mengikuti atas perkembangan zaman pada masa sekarang.

- 4) Merekrut alumni yang berprestasi dan punya loyalitas tinggi sebagai bagian dari pengelola Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Evaluasi yang terakhir dari salah satunya yakni merekrut alumni yang berprestasi untuk mengedepankan nama baik almamater madrasahya serta bisa mengelola madrasah agar menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi diantaranya: (a) Membentuk keluarga alumni perangkatan tahun lulusan; (b) Membentuk kepengurusan alumni seluruh anggota; (c) Menunjuk alumni yang punya reputasi nasional sebagai ketua alumni; (d) Melibatkan alumni berprestasi dalam publikasi penerimaan peserta didik baru; (e) Mengundang alumni pada even-even yang diselenggarakan baik lomba maupun peringatan hari lahir; (f) Menghadirkan alumni berreputasi sebagai motivator maupun pengisi kegiatan.
2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi adalah: (a) Mengevaluasi kegiatan *tracer study* sebagai bagian dari pemberdayaan alumni di setiap lulusan untuk mengukur keberhasilan kurikulum pendidikan yang diterapkan; (b) Perlunya melakukan riveu kurikulum pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan *stakeholder*; (c) memonitoring perkembangan alumni sebagai duta madrasah untuk masyarakat dan pemerintah; (d) Hasil monitoring sebagai dasar kegiatan pada peningkatan kegiatan alumni yang berkontribusi pada perkembangan mutu pendidikan.

3. Evaluasi Kegiatan *Tracer Study* di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yang dilakukan secara rutin dan berkala langsung oleh kepala madrasah yang dibantu oleh WKM (wakil kepala madrasah) humas dan staf administrasi melalui: (a) Pembuatan grafik alumni per tahun angkatan yang berisi identitas alumni dan kegiatannya; (b) melaksanakan pertemuan dengan alumni yang digunakan sebagai penguat silaturahmi sekaligus mengukur loyalitas alumni pada madrasah; (c) mengakomodir pesan dan kesan alumni untuk meningkatkan mutu madrasah melalui *tracer study* terbentuk aplikasi google form yang bisa diakses secara luas; (d) merekrut alumni yang berprestasi dan punya loyalitas tinggi sebagai bagian dari pengelola Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teori

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas manajemen strategi pemberdayaan alumni untuk mengukur kualifikasi pendidikan
- b. Penelitian ini juga ditunjukkan bahwa efektifitas manajemen strategi pemberdayaan alumni tidak hanya memiliki peran sebagai pengembangan alumni saja tetapi juga sebagai pengembangan sekolah/madrasah sehingga mampu menjadikan peningkatan kualifikasi pendidikan untuk sekolah/madrasah

2. Implikasi kebijakan

- a. Bagi proses pengembangan alumni di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, peneliti ini sebagai acuan agar lebih mampu mendorong serta memberi dukungan kepala sekolah untuk selalu menanamkan solidaritas dan bekerja sama dalam perencanaan pengembangan alumni sehingga bisa menguatkan perkembangan sekolah/madrasah sesuai dengan harapan.
- b. Bagi lembaga atau universitas lain, menjadi referensi dalam strategi pemberdayaan alumni untuk mengukur kualifikasi pendidikan karena pada temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya manajemen strategi pemberdayaan alumninyang memberikan kegiatan untuk mengukur kualifikasi pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini, masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai peluang bagi kajian penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah keterbatasan pada jangka waktu pengamatan yang singkat sehingga hal tersebut memberikan kontribusi yang rendah terhadap hasil dari penelitian ini, yang manapada penelitian ini peneliti hanya mampu menyajikan penelitian hanya pada tahanan manajemen strategi pemberdayaan alumni dan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan. Dan keterbatasan selanjutnya mengenai lokasi/tempat peneliti lakukan hanya dalam lingkup sekolah/madrasah. Dan masih banyak keterbatasan yang dialami oleh peneliti,

harapan peneliti ini dapat disempurnakan lagi oleh peneliti selanjutnya yang mempunyai tema yang sama.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, disampaikan beberapa saran kepala madrasah, lulusan sekolah/madrasah dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala sekolah, untuk lebih menekankan atau meningkatkan pada kegiatan pemberdayaan alumni agar mengetahui lulusannya yang sudah berhasil masuk di beberapa perguruan tinggi di Jawa maupun luar Jawa atau yang sudah mengamalkan ilmunya dari sekolahnya dulu, serta lebih baik dan maju kedepannya.
2. Diharapkan memanfaatkan alumni sebagai alat pendukung untuk menjadikan lebih baik kedepannya dan menjadikan sekolah/madrasah sebagai madrasah yang unggul dan dapat dipercaya oleh masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia. hlm 57.
- Alma, Buchari. 2017. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan)*, (Bandung Alfabeta, 2011). hlm 06.
- Ali Mohammad, "Penjaminan mutu pendidikan" dalam buku Mohmmad Ali, Ibrahim, R, Sukmadinata, N.S., Sudjana, D., dan Rasjidin, W., *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Jilid II., (Bandung:pedagogiana Press, 2007), hlm. 9.
- Al-Qur'an Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya*. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- David, Fred R. (2004). *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi Sepuluh. Jakarta: SalembaEmpat. hlm. 445-446.
- Fridiyanto. 2019. *Manajemen Strategik Konsep Bisnis bagi Lembaga Pendidikan Islam*. (Literasi Perum Paradiso Kav A1 Junrejo Batu). hlm 31.
- Fred R. David. *Manajemen Strategis* (Jakarta: Indeks 2019), hlm 36.
- Haryadi, Bambang. *Manajemen Strategi*, dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam bisnis. Malang: Banyumedia Publishing 2003.
- Hax, C, Arnoldo dan Majluk, S. Nicholas, *The Strategy Process and Concep: a Paragmatic*, USA: Prentice Hall International Ed, 1991.
- Kusnadi. 2001. *Pengantar Manajemen Strategi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2001), hlm 17.
- Kurniawan, Jajang. 2021. *Pemberdayaan alumni universitas islam negeri sultan thaha saifudin dalam mengembangkan pendidikan agama islam di desa lambursatu, kecamatan muara sabak timur, tanjung jabung timur*. UIN STS Jambi.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, (1988). hlm 44.
- Metarum, Moch Fuad Hasan & Majid, Abdul. 2021. *Manajemen Strategis Supervisi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta*, *JurnalManajemen dan Pendidikan Islam*, 7(1).*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Mukti, Saidi. 2017 *Strategis Supervisi Kepala Sekolah dalam Membangun Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Swasta*, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*,11(1), *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten*.

- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2007) Cet. Ke-5, hlm. 10.
- Nazarudin, H. 2018. *Manajemen strategik*, (Palembang, Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitah KDT). hlm 06.
- Pearce II, A John dan Robinson Jr, B. Richard, *strategic management, formulatin, implementation and control*, USA: Irwin McGraw-Hill, 2019. hlm 19.
- Schombrug, Harald. *Tracer Study on Hinger Educatiton*, Melbourne: MUP, 2003. hlm 73.
- Siagan, Sondang P. 1995. *Manajemen Stratejik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta. hlm 225.
- Syafiq A, Fikawati S. *Pelacakan Tracer Study*, (Hasil Study Kualitatif Tracer Study, 2006). Kesmas Natl Public Heal J. 2016.
- Terry, George R Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Alih bahasa: G.A. Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). hlm 01.
- Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Tim Peneliti. 2014. *Report Tracer Study ITB 2014 – Angkatan 2007*. ITB Career Center. Bandung.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hlm 02.
- Tripomo, Tedjo dan Uman, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2005). hlm 17.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra.
- Yusuf hadi, Miarso. 2008 *Peningkatan Kualifikasi Guru dalam Perspektif Teknologi Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Penabur Guru Besar. Emeritus Universitas Negeri Jakarta. hlm 6.



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.76/FTK.IAIDA/C.3/III/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MA Al- Amiriyyah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **QONI WANDA NURFITRIA'**
TTL : **Jember, 20 Nopember 2000**
NIM : **18111110098**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Dusun Purowjati RT2 RW 18 Desa Dukuhdempok Kec. Wuluhan
Kab. Jember
HP : 085745237564
Dosen Pembimbing : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.S.i

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni Melalui Kegiatan Tracer Study Untuk Mengukur Kualifikasi Pendidikan MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 03 April 2022

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



TERAKREDITASI
NSM: 131235100016
NPSN: 20579391

المدرسة العالية الاميرية البلاغي

MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYAH
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI JAWA TIMUR

e-mail : ma.alamiriyyah@gmail.com

website : www.blokagung.net

Alamat : Jl. PP. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Kode Pos 68491 Banyuwangi Telp. 0333-845973

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/MAA/P.6/ 080/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **QONI' WANDA NURFITRIA**
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 20 November 2000
Status : MAHASISWA
NIM : 18111110098
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Penelitian, di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : 03 April s/d 06 April 2022
Judul Penelitian : **Managemen Strategi Pemberdayaan Alumni Melalui Kegiatan Tracer Study Untuk Mengukur Kualifikasi Pendidikan MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi**

Penelitian Tersebut Berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 10 April 2022
Kepala Madrasah

AHMAD FAUZAN, S.Pd.I, S.Pd.
NIPY : 31205990120039

NIM	18111110098	
NAMA	QONI WANDA NURFITRIA	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20212	
JUDUL	MANAJEMEN STRATEGI PEMBERDAYAAN ALUMNI MELALUI KEGIATAN TRACER STUDY UNTUK MENGUKUR KUALIFIKASI PENDIDIKAN	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	06 Maret 2022	10 Maret 2022	Daftar Pustaka dan Abstrak	ACC Daftar Pustaka dan Abstrak
2	20212	17 Februari 2022	24 Februari 2022	Keterbatasan Peneitian dan Impikasi Penelitian	ACC Keterbatasan Peneitian dan Impikasi Penelitian
3	20212	07 Februari 2022	10 Februari 2022	Kesimpulan dan Saran	ACC Kesimpulan dan Saran
4	20212	23 Januari 2022	29 Januari 2022	Analisis Data Hasil Penelitian	ACC Analisis Data Hasil Penelitian
5	20212	12 Januari 2022	18 Januari 2022	Data Hasil Penelitian	ACC Data Hasil Penelitian
6	20212	02 Januari 2022	05 Januari 2022	Pedoman Wawancara	ACC Pedoman Wawancara
7	20212	27 Desember 2021	28 Juli 2022	Proposal Skripsi dan Skripsi Lengkap	ACC Proposal Skripsi dan Skripsi Lengkap Pasca Ujian
8	20212	15 Desember 2021	20 Desember 2021	Metode Penelitian	ACC Metode Penelitian
9	20212	09 Desember 2021	13 Desember 2021	Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian	ACC Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian
10	20212	01 Desember 2021	07 Desember 2021	Kajian Pustaka dan Novelty	ACC Kajian Pustaka dan Novelty
11	20212	23 November 2021	25 November 2021	Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan	ACC Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan
12	20212	16 November 2021	21 November 2021	Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	ACC Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian
13	20212	10 November 2021	13 November 2021	Pengajuan Tema, Variabel dan Masalah Penelitian	ACC Pengajuan Tema, Variabel dan Masalah Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Jl. Pab. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 67491 No. Hp: 089256428333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@iaida.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : *Doni Wanda Nurfitri*
NIM : *0811110098*
PRODI : *MPI 2018 B*
FAKULTAS : *Tarbiyah dan Keguruan (FTK)*

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 Desember 21	Konsultasi judul	<i>[Signature]</i>
2.	5 Desember 21	Masalah dan Fokus Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	8 Desember 21	Teori dan metode penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	10 Desember 21	alur penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	11 Desember 21	ACC proposal	<i>[Signature]</i>
6.	28 Januari 22	Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
7.	09 Februari 22	BAB 1 dan 2	<i>[Signature]</i>
8.	16 Februari 22	BAB 3 dan 4	<i>[Signature]</i>
9.	01 Maret 22	BAB 5 dan 6	<i>[Signature]</i>
10.	20 Maret 22	Revisi Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
11.	07 April 22	Revisi BAB 1	<i>[Signature]</i>
12.	10 April 22	Revisi BAB 2	<i>[Signature]</i>
13.	11 April 22	Revisi BAB 3	<i>[Signature]</i>
14.	12 April 22	Revisi BAB 4	<i>[Signature]</i>
15.	13 April 22	Revisi BAB 5 dan 6	<i>[Signature]</i>
16.	14 April 22	cek Plagiasi	<i>[Signature]</i>

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, *10* Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

[Signature]
Nurkhafida Nizam Fauzi, S.pd, M.H
NIPY. ... 315.140.51.09301

[Signature]
Dr. Siti Aiman, S.pd, M.Si
NIPY. ... 315080109001

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

DRAF WAWANCARA

Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni Melalui Kegiatan *Tracer Study* Untuk Mengukur Kualifikasi Pendidikan di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

A. Manajemen strategi pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung

1. Apa pendapat anda tentang manajemen strategi pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana cara pengimplementasian manajemen strategi pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
3. Bagaimana cara mengembangkan manajemen strategi pemberdayaan alumni di masyarakat di MA al-Amiriyyah blokagung banyuwangi?
4. Apa saja tujuan dan manfaat dengan diadakannya manajemen strategi pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
5. Bagaimana cara mengagendakan pertemuan antara pihak sekolah dengan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung?
6. Apakah berdampak negatif jika tidak diadakan manajemen strategi pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?
7. Mengapa dengan adanya manajemen strategi pemberdayaan alumni bisa menjadikan sekolah di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi lebih berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat?
8. Bagaimana cara menhandel semua kegiatan manajemen strategi pemberdayaan alumni ketika anda masih dalam keadaan masih sibuk?
9. Siapa saja orang yang terlibat dengan implementasi manajemen strategi pemberdayaan alumni di MA al-Amiriyyah Bloakgung Banyuwangi?
10. Apa saja terget atau sasaran tertentu yang ingin dicapai MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

B. Kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung

11. Apa pendapat anda mengenai kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan?
12. Bagaimana cara anda untuk mengajak kerja sama antara pendidik dengan alumni?
13. Bagaimana cara anda agar mengetahui alumni tersebut benar-benar berhasil dalam dunia pendidikan?
14. Mengapa harus diadakan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi?
15. Apa saja yang membuat anda percaya jika dengan adanya ketiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi?
16. Apa saja tujuan dengan diadakannya dengan adanya kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung Bayuwangi?
17. Apakah ada manfaatnya jika diadakan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA aL-Amiriyah Blokagung Banyuwangi?
18. Apakaah berdampak negatif jika tidak diadakan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi?
19. Apakah pada saat ini masih diberlakukan dengan adanya kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan di MA al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi?
20. Sejauh manakah keterlibatan pendidik dengan kegiatan *tracer study* untuk mengukur kualifikasi pendidikan?

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan Peneliti	Waktu				
		November 2021	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Mare t 2022
Persiapan						
1.	Pemantapan Masalah					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Persetujuan Proposal					
Pelaksanaan						
1.	Pengumpulan Data					
2.	Pengelompokkan Data					
3.	Analisis Data					
Penyelesaian						
1.	Penyusunan					

Lampiran 7 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Qoni' Wanda Nurfitria

TTL : Jember, 20 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Purwojati, Dukuh Dempok, Wuluhan, Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU 42 (2004-2005)
2. SD NU 10 Thasmirit Tholabah (2006-2012)
3. MTs. Nadlatuth Tholabah (2012-2014)
4. MA Al-Amiriyyah (2015-2018)
5. IAI Darussalam (2018-Sekarang)
6. PP. Darussalam Putri Utara (2015-Sekarang)